



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **REPRESENTASI KESEDIHAN PADA VIDEO KLIP LAGU DUKA KARYA PAYUNG TEDUH**

**Analisis Semiotika Roland Barthes**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya. Guna Memenuhi Salah Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**Dimas Dany Malik Ronfiansyah**  
**NIM. B95218104**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA 2022**

## PERNYATAAN OTENTITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Dany Malik Ronfiansyah

NIM : B95218104

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI KESEDIHAN PADA VIDEO KLIP LAGU DUKA KARYA PAYUNG TEDUH (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi akademik.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Dimas Dany Malik Ronfiansyah

NIM: B95218104

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dimas Dany Malik Ronfiansyah

Nim : B95218104

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Representasi Kesedihan Pada  
Video Klip Lagu Duka Karya  
Payung Teduh (Analisis  
Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 juni 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I

Nip. 196512171997031002

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**REPRESENTASI KESEDIHAN PADA VIDEO KLIP LAGU**  
**DUKA KARYA PAYUNG TEDUH**  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

**SKRIPSI**

Disusun oleh  
Dimas Dany Malik Ronfiansyah  
B95218104

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu Pada tanggal 13 Juli 2022

**Tim Penguji**

Penguji I  

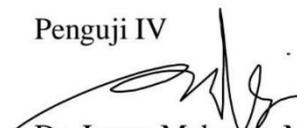

Dr. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I  
NIP.196512171997031002

Penguji II  


Dr. Nikmah Hadiati S.,M.Si .  
NIP.197301141999032004

Penguji III  


Advan Naviz Zubaidi, S.ST.,M.Si  
NIP.1983111820009011006

Penguji IV  


Dr. Imam Maksum, M.Ag  
NIP.197306202006041001

  
Surabaja, 13 Juli 2022  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dr. Moch. Cholil Arif, S.Ag, M.Fil.I  
NIP.197110171998031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dimas Dany Malik Ronfiansyah  
NIM : B95218104  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi  
E-mail address : ronfiansyahdimas@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

REPRESENTASI KESEDIHAN PADA VIDEO KLIP LAGU DUKA KARYA PAYUNG

TEDUH (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Penulis

(Dimas Dany Malik Ronfiansyah)

## ABSTRAK

Dimas Dany Malik Ronfiansyah, B95218104, 2022.  
Representasi Kesedihan Pada Video Klip Lagu Duka  
Karya Payung Teduh. (Analisis Semiotika Roland  
Barthes.

Penelitian Ini mengkaji bagaimana kesedihan pada video klip lagu Lagu Duka karya Payung Teduh direpresentasikan menggunakan semiotika Roland Barthes.

Untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan model semiotik untuk mengkaji dan mengidentifikasi masalah secara mendalam, kemudian peneliti menganalisa data menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dengan mengklarifikasikan istilah dalam video klip.

Hasil dari penelitian ini kesedihan direpresentasikan dalam perasaan duka yang sedang dialami , perasaan bersalah yang sedang dirasakan, harapan yang tidak terwujud dan rasa kecewa yang mendalam.

Dalam penelitian ini diharapkan agar nantinya ada peneliti lain yang meneliti dari sudut pandang lainya mengenai lagu duka karya payung teduh seperti halnya pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu dan pengaruhnya bagi pendengarnya sehingga mampu melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Representasi, Video Klip, Denotasi, Konotasi, Mitos.

## ABSTRACT

Dimas Dany Malik Ronfiansyah, B95218104, 2022. Representation of Sadness in the Video Clip of the Song of Grief by Payung Teduh. (Roland Barthes Semiotic Analysis).

In this study, the researcher examines how sadness in the video clip of the song Duka by Payung Teduh is represented using Roland Barthes' semiotics.

To answer the problem to be studied, the researcher uses a semiotic model to examine and identify the problem in depth, then the researcher analyzes the data using Roland Barthes' semiotic analysis, by clarifying the terms in the video clip.

The results of this study sadness are represented in feelings of grief that are being experienced, feelings of guilt that are being felt, hopes that do not materialize and feelings of deep disappointment.

In this study, it is hoped that later there will be other researchers who will examine from another point of view regarding the mourning song by umbrella shady as well as the moral message contained in the lyrics of the song and its effect on the listener so as to be able to complete the shortcomings in this study.

**Keywords:** Representation, Video Clip, Denotation, Connotation, Myth.

## نبذة مختصرة

تمثيل الحزن في مقطع فيديو لأغنية .ديماس داني مالك رونفانسياه ، الحزن لبايونغ تيدوه. (تحليل رولاند بارت السيميائية

يفحص الباحث في هذه الدراسة كيف تم تمثيل الحزن في مقطع فيديو باستخدام سيميائية رولاند بارت بواسطة لأغنية

للإجابة على المشكلة المراد دراستها ، استخدم الباحث نموذجًا سيميائيًا لفحص المشكلة وتحديدها بعمق ، ثم قام الباحث بتحليل البيانات السيميائي ، من خلال توضيح المصطلحات الموجودة باستخدام تحليل في مقطع الفيديو

تتمثل نتائج هذه الدراسة في الحزن في مشاعر الحزن التي يتم الشعور بها ، والشعور بالذنب الذي يشعر به ، والآمال التي لا تتحقق ، ومشاعر خيبة الأمل العميقة

في هذه الدراسة ، من المؤمل أن يكون هناك لاحقًا باحثون آخرون سيقومون بدراسة من وجهة نظر أخرى بخصوص أغنية الحداد بواسطة مظلة شادي وكذلك الرسالة الأخلاقية التي تحتوي عليها كلمات الأغنية وتأثيرها على المستمع بحيث لتكون قادرة على استكمال أوجه القصور في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: التمثيل ، مقطع الفيديو ، الدلالة ، الدلالة ، الأسطورة

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>I</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>PERNYATAAN OTENTIKASI KARYA.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XI</b>

### BAB I

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat penelitian .....	11
E. Definisi Konsep.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	15

### BAB II

<b>KAJIAN TEORITIK.....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teoritik.....	17
1. Representasi .....	17
2. Kesedihan .....	22
3. Video klip.....	27
4. Musik dan Lirik Lagu .....	34
B. Teori Representasi .....	42
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	43
D. Kesedihan menurut Perspektif Islam .....	45
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	48

<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
B. Unit Analisis .....	51
C. Jenis dan Sumber Data.....	52
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	58
B. Obyek Penelitian .....	62
C. Penyajian Data .....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
E. Konfirmasi Temuan Dengan Teori .....	87
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lagu atau musik banyak digemari oleh berbagai kalangan baik dewasa maupun remaja. Umumnya banyak orang yang tidak bisa terlepas dari musik. Musik sendiri mempunyai arti suatu seni merangkai bunyi-bunyian yang memiliki urutan, kombinasi, dan hubungan untuk menghasilkan suatu komposisi yang mempunyai keharmonisan serta berkesinambungan.<sup>2</sup> Musik dikatakan sebagai suatu karya dari budaya yang dihasilkan oleh manusia, berkembang secara dinamis dan selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Terciptanya suatu musik melalui proses penggabungan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik lalu menyusunnya menjadi sebuah nada dan menghasilkan suatu irama yang dapat dinikmati oleh indra pendengar manusia serta memiliki nilai estetika.

Musik memiliki fungsi yang beragam, dapat digunakan sebagai media hiburan, penghilang kejenuhan, relaksasi, pesan sosial, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Cholifatur Rosidah, “Pengaruh Musik Klasik Dan Musik Pop Terhadap Kinerja Peserta Tes Matematika: Studi Eksperimen Kelas X Di MAN Mojosari–Mojokerto,” Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, 13, <http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/>.

<sup>3</sup> Pujiharto, Pengantar Teori Fiksi (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 15.

Sebagai penyaluran hasrat dalam seni berkreasi, musik juga digunakan sebagai sarana bercerita untuk meluapkan suatu ekspresi kedalam lirik lagu, baik kesan bahagia maupun sedih yang menjadikan musik dapat disebut sebagai perwakilan perasaan seseorang. Pranawengtyas mengungkapkan bahwa lirik yang terdapat didalam lagu menjadi sarana pencipta untuk menyalurkan perasaan yang ada didalam hatinya dan juga mempunyai fungsi sebagai alat untuk berkomunikasi.<sup>4</sup>

Lirik lagu menjadi media bagi seorang pencipta musik untuk berinteraksi dengan khalayak yang mendengarkan karyanya tersebut. Melalui lirik lagu, seorang pencipta musik mengupayakan keselarasan pandangan dengan pendengar setianya, sehingga pencipta mengharapkan pendengar juga mempunyai kesamaan rasa terhadap pandangan dari lagu yang didengarkannya. Manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang mampu mengetahui bagaimana dirinya dapat berekspresi dan berkreasi terhadap apa yang diketahuai baik dari lingkungan tempat hidupnya atau pada tanda yang telah diciptakan maknanya sendiri.<sup>5</sup> Keadaan ini merupakan salah satu dari fungsi karya seni yang digunakan sebagai alat komunikasi dari pencipta kepada khalayak atau pendengarnya.<sup>6</sup>

Penciptaan sebuah lirik untuk mengekspresikan karyanya, pencipta lagu melakukan penghayatan yang mendalam kemudian menuliskannya dengan kata-kata dan bahasa yang menarik guna menciptakan suatu daya

---

<sup>4</sup> Dian Respati Pranawengtyas et al., "Keterangan Perempuan Dalam Lirik Lagu Aku Rapopo," *Multilingual* 13, no.2(2014): 126-35.

<sup>5</sup> Dery Wandi AL, "Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu 'Esok Kan Bahagia' Karya D'masiv," *JOM FISIP* 4, no. 2 (2017): 2.

<sup>6</sup> Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 15.

tarik dan ciri khas terhadap syair ciptaanya. Pengolahan gaya bahasa bisa dimainkan dengan menggunakan perumpamaan atau majas yang diimbangi dengan permainan vokal, melodi, dan notasi musik yang diiramakan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa oleh suasana yang telah disampaikan pencipta melalui karangannya.

Pada media massa karakteristik yang terdapat pada musik mempunyai dampak cukup besar bagi kehidupan masyarakat. Penciptaan lagu secara cerdas dapat membuat pendengar merasakan dan menghayati makna-makna yang terkandung dalam sebuah lirik,<sup>7</sup> namun arti dalam sebuah lirik bersifat implisit (makna yang tidak diungkapkan secara jelas) dan adapula yang eksplisit (makna yang diungkapkan secara jelas), dengan demikian lirik mempunyai sifat abstrak yang berbeda pengartiannya dengan penyampaian dari penulisan umumnya.

Untuk memudahkan memahami arti suatu lirik lagu, para pencipta musik menggunakan bantuan media berupa video klip guna menunjukkan visualisasi tentang lirik yang telah dibuatnya tersebut. Video klip sendiri merupakan sekumpulan dari beberapa gambar yang disusun menggunakan unsur editing tertentu, kemudian dirangkai dengan menselaraskan ketukan pada irama lagu dan instrumennya. Grup band musik menggunakan video klip sebagai sarana untuk memasarkan produk agar dikenali oleh banyak masyarakat.

Dengan membuat video klip, mempermudah memperkenalkan lagu yang diciptakan untuk dinikmati

---

<sup>7</sup> Iarasati Nurindahsari, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty," Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Medium (Universitas Semarang, 2019), 17.

dan dikenal secara meluas oleh masyarakat. Video klip juga berguna untuk menyalurkan pesan kepada masyarakat yang melihatnya dan merupakan suatu bentuk komunikasi audio visual yang maknanya diciptakan berdasarkan informasi dari sebuah musik, lirik dan gambar yang bergerak.

Dari adanya sebuah lagu yang mempunyai unsur musik dan lirik, telah digabungkan kedalam komposisi yang sempurna menggunakan visualisasi musik atau sering disebut dengan video klip. Pemaknaanya menjadi lebih kompleks karena video klip menjelaskan tentang alur dan susana yang tergambarkan dalam sebuah lirik, kemudian nantinya akan divisualisasikan.

Video klip tidak semata-mata digunakan sebagai media promosi untuk memperkenalkan grub band yang membawakan lagu tersebut. melainkan juga sebagai media mendistribusikan pesan yang terkandung dalam sebuah lirik lagu kemudian mengemasnya menjadi sebuah karya seni yang maju bersama sebagai sarana penguat penyampaian pesan yang dituliskan lewat lirik lagu dan ditampilkan secara visual

Di era seperti saat ini industri musik dijadikan sebagai lahan bisnis yang menjanjikan, melihat akan kebutuhan manusia yang sebagian besar tidak bisa terlepas oleh musik. Perusahaan rekaman musik (major label) sering mengajak para pencipta musik yang ingin terkenal untuk menjadi idola banyak orang, akan tetapi mengingat ketatnya persaingan di industri musik, perusahaan rekaman musik turut mempengaruhi dan ikut campur dalam pembuatan karya musik karena

menginginkan setiap karya musisi menjadi produk yang menjajikan dipasaran.<sup>8</sup>

Adanya keterikatan yang sangat mendasar pada ruang lingkup kreasi musisi yang di minta oleh perusahaan rekaman besar untuk membuat musik mainstream mengalami penolakan dan menjadikan para musisi menempuh jalan lainya untuk tetap berkreasi didunia musik. Cara yang ditempuh sebagian besar musisi agar dapat berkarya yaitu dengan mendirikan industri musik sendiri dan melabelnya dengan label indi (independent). Industri ini dikelola oleh para musisi yang tidak terkait dengan perusahaan rekaman besar, lalu istilah indie muncul dan tenar kemudian diartikan sebagai bebas, mandiri, dan tidak bergantung kepada apapun. Band indie lebih cenderung mengarang lagu sesuia dengan gaya ciri khas yang diinginkan penciptanya.<sup>9</sup>

Hal itu menjadikan karakter yang berbeda pada karya setiap musisi, seperti halnya grub band Payung Teduh, yang tenar dibicarakan karena keunikkan lirik yang mendasari seluruh karyanya. Payung Teduh merupakan nama grub band Indie, terlahir dari dua orang pemuda yang memiliki kegemaran dibidang musik, kedua pemuda itu akrab di panggil is dan comi hingga mereka memutuskan untuk membuat band pada tahun 2017. Dari terbentuknya payung teduh hingga sekarang, banyak karya-karya album lagu yang telah diciptakan

---

<sup>8</sup> Naldo, "Musik Indie Sebagai Perlawanan Terhadap Industri Musik Mainstream Indonesia (Studi Kasus Resistensi Band Mocca Dalam Menyikapi Industri Musik Indonesia)", Thesis, Jurusan Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, (Universitas Indonesia, 2012), 52.

<sup>9</sup> Master Admin, "Mengenal Band Indie Dan Sejarah Perkembangannya," Ilmu Pedia.co.id, 2015, <https://ilmupedia.co.id/articles/mengenal-band-indie-dan-sejarah-perkembangannya/full>.

diantaranya ada dunia batas, live and loud, ruang tunggu dan mendengar suara.

Dari karya-karyanya tersebut Payung Teduh telah memperoleh penghargaan Anugerah Musik Indonesia kategori Karya Produksi Alternatif Lintas Bidang Terbaik dengan lagu Akad pada tahun 2017, selanjutnya penghargaan Indonesia Choice Award kategori Song Of the Year dengan lagu Akad mendapatkan Nominasi pada tahun 2018, dan di tahun 2018 juga mendapatkan penghargaan Anugerah Musik Indonesia kategori Album Pop Terbaik dengan Lagu Ruang Tunggu mendapatkan Nominasi.<sup>10</sup>

Payung Teduh kembali menyuguhkan lagu yang berjudul Lagu Duka, lagu ini rilis pada Jumat 3 Agustus 2018.<sup>11</sup> Lagu Duka menjadi obat bagi para penggemar yang telah lama menantikan kehadiran karya-karya baru Payung Teduh dan mengembalikan jiwa bermusik mereka setelah merilis lagu akad yang dianggap lebih nyentrik.

Lagu Duka karya Payung Teduh ini ditulis liriknya oleh Ivan dibantu Catur Ari Wibowo untuk mengembalikan nuansa yang telah lama hilang dari ciri khas Payung Teduh setelah merilis single Akad yang dianggap lebih nyentrik dibandingkan lagu-lagu sebelumnya. Video klip Lagu Duka dihadirkan sebagai gambaran atas realitas yang terjadi mengikuti alur cerita dari lagu yang dibawakan sehingga Lagu Duka berhasil

---

<sup>10</sup> Ensiklopedia Bebas, "Payung Teduh - Wikipedia Bahasa Indonesia," Wikipedia Ensiklopedia Bebas, 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Payung\\_Teduh](https://id.wikipedia.org/wiki/Payung_Teduh).

<sup>11</sup> Revi C. Rantung, "Lewat Lagu Duka, Payung Teduh Rilis Lagu Baru," Okezone Celebrity, 2018, <https://celebrity.okezone.com/read/2018/08/07/205/1932773/lewat-lagu-duka-payung-teduh-rilis-lagu-baru>.

mengobati rasa kangen yang dialami penggemar Payung Teduh, dari awal rilis di YouTube sampai sekarang telah ditonton oleh 3.276.054 juta pasang mata, disukai oleh empat puluh ribu orang dan tidak disuka oleh 969 orang.<sup>12</sup> Lagu ini banyak menuai pujian atas hadirnya lagu yang bernuansa indie, hadirnya lagu ini menjadikan Payung Teduh kembali ke ciri khasnya dalam bermusik dan mengembalikan ruh yang hilang.

Penelitian terkait juga pernah dilakukan oleh Akbar Fridiansyah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul Representasi Makna Kesedihan Pada Foto Potrait (Analisis Semiotika Pada Karya Rika Farida Yang Berjudul Shall I Stay) penelitian ini mengulas mengenai makna kesedihan yang terdapat dalam sebuah foto-foto karya Rika Farida, hasil yang ditemukan mengenai makna kesedihan merupakan gambaran dari kisah sedih seorang perempuan yang mengalami kegagalan dalam hubungan romantisme dengan pasangannya, kesedihan ini memiliki kecenderungan seorang wanita ketika mengalami kesedihan mengakibatkan dirinya mendi depresi dan menurunkan harga diri mereka sendiri, kebanyakan hal ini terjadi dikarenakan adanya harapan yang tidak tercapai dari wanita kepada pasangannya.<sup>13</sup>

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanif Fu'adi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul Pesan Komunikasi

---

<sup>12</sup> Payung Teduh Official, "Payung Teduh - Lagu Duka (Official Music Video) - YouTube," Youtube, 2018, [https://www.youtube.com/watch?v=rQHwK8\\_DXsM](https://www.youtube.com/watch?v=rQHwK8_DXsM).

<sup>13</sup> Akbar Fridiansah, "Representasi Kesedihan Pada Foto Potrait (Analisis Semiotika Pada Karya Rika Farida Berjudul Shall I Stay)" Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Politik dan Sosial, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 42.

dan Representasi Nilai Ke-Tuhanan dalam Lirik Lagu “Noah-Tak Ada Yang Abadi” dan “Ungu-Bila Tiba”. Penelitian ini mengungkap mengenai nilai ketuhanan yang terdapat pada lirik lagu tersebut, hasil yang ditemukan adalah pesan kepada manusia agar mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian dan senantiasa memperbanyak amal kebaikan selama hidup di dunia.<sup>14</sup>

Arti yang terkandung dalam video klip nantinya akan direpresentasikan untuk mencari maksud dibalik visualisasi tersebut. Pemaknaan ulang dari suatu pertanda dapat disebut sebagai representasi. Menurut Hall memahami representasi harus dipahami melalui peran kreatif dan aktif seseorang dalam memaknai dunia. Representasi merupakan suatu cara untuk memberikan makna terhadap apa yang terlihat melalui suatu gambar atau pada cerminan lainnya. Hall menunjukkan adanya tanda akan mendapat pemaknaan yang tidak sama bahkan tidak ada kepastian jika nantinya tanda diartikan sama dengan apa yang kita dilihat. Maksud dari penjelasan hall merujuk bahwa tanda yang diciptakan tidak bisa disamakan dengan apa yang diinginkan karena setiap tanda memiliki arti yang berbeda.<sup>15</sup>

Representasi sendiri diartikan sebagai proses memaknai sistem penandaan didalam pemaknaan sosial yang berupa tanda seperti tulisan, percakapan, musik, atau video kemudian nantinya akan memproduksi sebuah makna kedalam bahasa. Pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa representasi

---

<sup>14</sup> Hanif Fu'adi Muhammad, “Pesan Komunikasi Dan Representasi Nilai Ke-Tuhanan Dalam Lirik Lagu ‘Noah-Tak Ada Yang Abadi’ Dan ‘Ungu-Bila Tiba’”, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020), 35.

<sup>15</sup> Chris Barker, *Cultural Studies Teori Dan Praktik* (Bantul: Kreasi Wacana Offset, 2000), 16.

diartikan sebagai perbuatan atau sesuatu yang bersifat mewakili arti pada suatu keadaan. Pada ulasan diatas dapat dikatakan bahwa representasi menjadi perwakilan dari gambar, simbol atau segala sesuatu yang memiliki arti.<sup>16</sup>

Penjabaran maksud dari arti yang terdapat dalam video clip beserta lirik lagunya tidak akan terlepas dari adanya teori untuk mengkaji lebih mendalam, sehingga representasi pada video klip berkaitan erat dengan teori semiotika. Semiotik merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai tanda (sign) yang ada pada kehidupan manusia. Berasal dari bahasa Yunani *semeion*, yang bermakna tanda. Tanda merupakan sesuatu yang dapat diamati dan ditafsirkan maknanya. Konsep makna ini hadir ketika adanya suatu keterkaitan yang bersifat asosiasi antara yang ditandai (*signified*) dengan yang menandai (*signifier*). De Saussure mengungkapkan bahwa semiotika tidak bisa terlepas oleh teori tanda dimana dalam penjelasannya (*signifier*) sebagai bentuk penanda dan (*signified*) menjadi perwujudan atas makna yang telah diciptakan yang telah diciptakan. Dapat diartikan bahwa apa yang kita lihat di dalam realitas kehidupan merupakan sebuah tanda dan mempunyai sebuah makna tersendiri yang dihasilkan dari adanya hasil pemikiran kita. Tanda tersebut tersusun dalam keyakinan manusia berdasarkan apa yang mereka amati seperti halnya ketika memikirkan sebuah ruangan maka dalam pemikiran yang terlintas adalah konsep dari sebuah ruangan tersebut, hal ini yang disebut sebagai tanda. Hubungan antara tanda dan pemaknaanya

---

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Arti Kata Representasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," Jaringan), Kamus versi online/daring (dalam, accessed April 6, 2022, <https://kbbi.web.id/representasi>).

terbentuk atas dasar kesepakatan bersama bukan individualis..<sup>17</sup>

Seiring dengan perkembangan semiotik, kini kajian semiotika menjadi suatu perangkat teori yang digunakan dalam mengkaji tentang kebudayaan manusia. Roland Barthes menggunakan konsep tersebut untuk menerangkan bagaimana proses kehidupan yang dialami masyarakat didominasi oleh makna konotasi. Dimana konotasi yang diperluas dan dipengaruhi oleh pertanda lalu mengakar akan menjadi sebuah mitos. Mitos yang telah mengakar menyebabkan masyarakat menjadi biasa saja. Mitos sendiri merupakan perwujudan dari konotasi yang telah mendominasi masyarakat. Semiotika menjadi perangkat untuk memahami tentang apa itu kebudayaan, kita melihat kebudayaan merupakan sebuah tanda dimana tanda tersebut berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya dan memahami apa makna yang terkandung didalamnya<sup>18</sup>

Semiotik dengan masyarakat mempunyai hubungan yang saling berkaitan karena semiotik melihat suatu kebudayaan yang timbul dimasyarakat menjadi suatu pertanda yang memiliki arti . Adanya suatu usaha semiosis yang terjadi dan melihat sebuah fenomena budaya dengan seksama lalu memaknainya. Dari pemaknaan budaya dapat ditafsirkan berbeda oleh setiap individu karena ada unsur pengetahuan, pengalaman dan latar belakang yang berbeda dari setiap individu untuk memahami sebuah makna dari suatu tanda.

Video klip Lagu Duka mempunyai ciri khas musik dan lirik yang memiliki penafsiran atau maksud dan tujuan tertentu dalam penulisan lirik dan pembuatan

---

<sup>17</sup> Hoed Benny H, *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya* (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011), 28.

<sup>18</sup> *Ibid*, h.30.

vidio klipnya maka dari itu, adanya pemaknaan dari suatu penanda dan pemaparan dari latar belakang yang telah peneliti jabarkan di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Representasi Kesedihan Pada Vidio Klip “Lagu Duka” Karya Payung Teduh (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesedihan direpresentasikan dalam video klip lagu duka karya payung teduh ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah masalah tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Representasi Kesedihan pada video klip “Lagu Duka” karya Payung Teduh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini nantinya akan berguna bagi pihak-pihak yang terkait dan bermanfaat baik secara parktis maupun secara teoritis

### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis peneliti berharap agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang terkait, terutama untuk penikmat musik khususnya penggemar dari Payung Teduh dan

diharapkan berguna bagi seluruh masyarakat untuk memahami dan mempelajari tentang representasi.

## 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap agar penelitian ini menjadi referensi baru untuk perkembangan ilmu komunikasi yang berhubungan dengan analisis semiotika dan diharapkan menjadi wawasan untuk penikmat musik.

## E. Definisi Konsep

### 1. Representasi

Representasi merupakan suatu cara untuk memberikan makna terhadap suatu benda atau obyek yang digambarkan. Representasi juga dapat diartikan sebagai upaya didalam pemberian suatu makna yang diberikan kepada sesuatu hal yang tergambar melalui citra atau ikon lainnya. Hall menyatakan bahwa pemaknaan tanda akan berbeda dan tidak bisa dipastikan bahwa tanda akan berlaku sebagaimana yang di maksudkan. Maknanya setiap tanda atau citra dapat memiliki makna yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya dan pada setiap tanda yang diberikan makna tidak selalu dapat berlaku sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>19</sup>

Pemaknaan sebuah tanda tergantung bagaimana cara pandang seseorang merealisasikan apa yang dilihat didengar dan dirasakan, hal itu akan mempengaruhi kualitas pemaknaan pada sebuah tanda. Representasi dijelaskan sebagai berubahnya maksud dari pemikiran abstrak yang dimaknai dalam gambaran-gambaran yang sudah ada. Sehingga

---

<sup>19</sup> Barker, Cultural Studies Teori Dan Praktik, 16.

representasi merupakan sebuah konsep yang digunakan sebagai proses pemaknaan sosial didalam masyarakat melalui sistem penandaan yang tersedia seperti : gambar, foto, lukisan, tulisan, film, video dan lain sebagainya.

Dari adanya pemampanan mengenai representasi makna diatas penjelasan sangat merujuk bahwa representasi makna merupakan sebuah upaya memaknai sesuatu atau pemaknaan sebuah obyek melalui bahasa.

## 2. Kesedihan

Dalam menjalani hidup manusia tidak terlepas dari keadaan atau keinginan yang berlawanan, yaitu sedih atau bahagia, hal ini tergantung kepada keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam menggapai apa yang diinginkan. Sedih diartikan sebagai susah hati, merasa sangat pilu. Bersedih berarti bersusah hati, berduka cita, atau merasa pilu.<sup>20</sup> Kesedihan merupakan gangguan psikis yang terjadi karena kehilangan hal-hal yang dicintainya. Hal ini merupakan perasaan indrawi dimana setiap apa yang diinginkan tidak dapat dicapai dengan baik dan apa yang diusahakan tidak berjalan semestinya maka akan muncul perasaan susah hati karena tidak mendapat sesuatu.

Kesedihan muncul karena adanya rasa ingin memiliki suatu hal misalnya seperti harta, raku akan keinginan yang sifatnya materil, mengeluk ketika berpisah atau tidak mendapatkan apa yang dicari dan diharapkan, semua ini dianggap kekal yang merasa jika memilikinya akan tenang, padahal yang

---

<sup>20</sup> Depdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d., 729.

membuat ketenangan adalah akal.<sup>21</sup> Kesedihan terekspresikan lewat ekpresi raut wajah, perasaan sedih memerlukan pelepasan dari tekanan yang sedang dialami, pelepasan ini beragam bentuknya mulai dari bercerita kepada orang lain, menuliskannya, berlibur, dan melakukan aktivitas yang bisa menghilangkan rasa sedih kita.

Makna sendiri diartikan sebagai suatu konsep yang melekat pada tanda-tanda linguistik, dapat dikatakan bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan penalaran dunia luar yang sudah disepakati bersama-sama sehingga menimbulkan suatu pengertian yang saling dipahami.<sup>22</sup>

Dari penjabaran diatas dapat diartikan bahwa kesedihan merupakan gambaran dari suatu rasa yang dialami oleh manusia karena kehilangan sesuatu yang dianggap dapat membahagiakan diri dan penyesalan karena tidak mendapatkan apa yang diinginkan.

### 3. Vidio Klip

Vidio Klip merupakan media penyampaian informasi yang cukup efisien dalam menyampaikan sebuah ide atau pesan dari sebuah lagu kepada para penontonnya. Vidio klip dapat diartikan sebagai kumpulan dari potongan visual atau gambar yang dirangkai menggunakan efek teruntu yang disesuaikan berdasarkan irama lagu, nada dan lirik.

Fungsi Vidio klip sendiri dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan sekaligus menjadi media promosi untuk memperkenalkan grub band

---

<sup>21</sup> Suwito, Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawih (Yogyakarta: Belukar, 2004), 14.

<sup>22</sup> Aminuddin, Semantik (Bandung: Sinar Baru, 1998), 50.

yang nanti karyanya dapat dinikmati oleh masyarakat. Berhubungan dengan lagu dan liriknya video klip merupakan bentuk komunikasi audio visual yang maknanya disampaikan dengan menggunakan informasi seperti musik, lirik dan gambar yang bergerak.

Dari penjelasan diatas disebutkan bahwa video klip merupakan gabungan dari beberapa unsur didalamnya seperti gambar yang bergerak, musik dan lirik, lebih sederhananya video klip merupakan visualisasi atas lagu yang telah diciptakan digunakan sebagai penguat pesan yang ingin disampaikan penulis atau pembuatnya kepada masyarakat luas.

#### 4. Lirik Lagu

Lirik lagu dapat menjadi salah satu sarana dalam merepresentasikan tanda atau simbol. Representasi berawal dari kata "*represent*" yang artinya "mewakili" atau dapat dikatakan sebagai simbol dari suatu hal.<sup>23</sup> Representasi lirik lagu menjadi menarik untuk diteliti karena, pada dasarnya setiap individu sangat erat kaitannya dengan musik atau lagu, karena didalam lagu mengandung lirik yang mempunyai makna dan salah satu cara penyampaian sebuah pesan secara verbal dari penulisnya kepada pendengarnya.

Dari penjabaran mengenai lirik lagu diatas dapat diartikan sebagai teks atau sebuah kata yang tersusun dalam sebuah lagu, digunakan untuk mengungkapkan sebuah ekspresi diri atau perasaan penciptanya yang disatukan dengan musik.

---

<sup>23</sup> W.A Krebs, "Collings Gem: Australian English Dictionary Third Edition" (Sydney: Harper Collins Publisher, 2001), 225.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan Untuk memudahkan peneliti untu memetakan sub bab yang peneliti bahas. maka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kerangka teoretik. Pembahasan dalam bab ini peneliti menjabarkan tentang kajian teoritik yang uraian pembahasannya berisi tentang representasi, video klip, Musik, lirik lagu, dan dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang metode yang di pakai peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap- tahap penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari gambaran umum subyek dan obyek penelitian yang uraian pembahasannya berisi tentang Deskripsi Subyek dan Obyek, Obyek Penelitian dan Deskripsi Penelitian, penyajian data dan Pembahasan hasil penelitian terkait perspektif teori dan perspektif islam.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran hasil penelitian atas permasalahan yang di teliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Representasi**

Representasi dapat diartikan sebagai penggunaan suatu tanda yang berupa gambar, bunyi dan lain sebagainya untuk menggambarkan atau memproduksi sesuatu yang diindera baik dilihat, dirasakan dan dibayangkan dalam bentuk fisik yang diidentifikasi.<sup>24</sup> Representasi juga diistilahkan sebagai penggambaran dari adanya suatu kelompok dan institusi sosial dimana, penggambaran itu tidak berkenaan tentang sebuah tampilan fisik saja melainkan juga berkenaan dengan makna atau nilai yang terkandung didalam tampilan fisik itu sendiri.<sup>25</sup>

Menggunakan bahasa sebagai cara untuk mengungkapkan sesuatu yang mempunyai makna kepada orang lain dapat dikatakan sebagai representasi. Representasi sendiri bisa berupa kata-kata, simbol, tanda, gambar yang dapat mewakili citra, ide, konsep-konsep, fakta, dan lain sebagainya. Representasi sendiri juga bergantung kepada citra dan tanda yang sudah melekat dan telah dipahami secara turun-temurun, hal ini menyatakan fungsi

---

<sup>24</sup> Marcel Danesi, *Pesan Tanda Dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*, Jelasutra (Yogyakarta: Jelasutra, 2010), 24.

<sup>25</sup> Grame Burton, *Membicarakan Televisi* (Yogyakarta dan Bandung: Jelasutra, 2010), 41-42.

tanda dapat mewakili apa yang kita tahu dan mempelajari tentang realitas.<sup>26</sup>

Representasi dapat dikatakan sebagai suatu proses usaha dari adanya konstruksi. Representasi berkerja melalui sistem yang terdiri dari dua komponen atau proses yaitu konsep pemikiran (konseptual) dan bahasa, hubungan antara keduanya sasaling berelasi dan berkesinambungan karena, bisa dipahaminya dan diketahui maknanya suatu konsep pemikiran manusia jka dapat dikomunikasikan menggunakan bahasa.<sup>27</sup> Konsep representasi dapat berganti-ganti karena terjadinya suatu perubahan arti yang terjadi dan bergerak dinamis setiap waktu saat ada proses negosiasi pemaknaan.

Jadi dapat diartikan bahwa representasi bukanlah suatu proses yang statis melainkan proses dinamis yang terus berkembang seiring dengan kemampuan intelektual seseorang dalam memahami dan menyampaikan suatu tanda. Serta manusia sebagai pencipta tanda yang terus bergerak dan berubah mengikuti perkembangan zaman karena nantinya akan ada hal –hal pembaharuan disetiap generasi

Struad Hall Berpendapat bahawa didalam suatu masyarakat harus saling berbagi mengenai konsep pemikiran, gambaran, dan ide untuk dapat mereka telaah dalam memproduksi dan bertukar makna dengan baik sehingga dapat menciptakan suatu pemahaman yang hampir sama.<sup>28</sup> Berfikir dan merasakan juga bagian dari sistem representasi

---

<sup>26</sup> Jhon Hartley, *Communication, Culture, and Media Studies: Konsep Kunci* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 265.

<sup>27</sup> Nuraini Juliasuti, "Newsletter Budaya Materi," Kunci.or.id, 2009, <https://www.kunci.or.id/collections/pdf/newsletter-kunci-4-budaya-materi/>.

<sup>28</sup> Barker, *Cultural Studies Teori Dan Praktik*, 16.

karena didalam proses berfikir manusia didominasi oleh latar belakang yang memiliki kode kultural yang berbeda. Karena masing-masing dari masyarakat memiliki cara yang berbeda dalam mengartikan atau memaknai sesuatu. Konsep abstrak yang berada didalam setiap kepala kemudian harus diartikan kedalam bahasa yang lazim atau dapat dipahami bersama, agar dapat menyatukan ide, konsep dengan tanda-tanda dari simbol tertentu. Sehingga setiap tanda dari adanya pertanda yang ada dapat ditafsirkan bersama untuk mengurangi adanya keselisihan faham diantara anggota masyarakat.

Dari penjabaran mengenai representasi dapat disimpulkan bahwa representasi merupakan suatu proses tentang penyamaan suatu tanda yang dimaknai melalui proses berfikir dari penggabungan simbol-simbol atau kode-kode yang dijabarkan melalui bahasa yang disepakati untuk dipahami bersama.

Struad Hall mengatakan didalam bukunya tertulis : *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*, “*Representation is an essential part of the process by which meaning is produced and exchange between members of culture*” (Representasi: Representasi Budaya dan Praktik Penandaan, “Representasi adalah bagian penting dari proses dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota budaya”)<sup>29</sup>

Dapat dipahami dalam penerjemahan diatas, representasi digunakan oleh anggota masyarakat

---

<sup>29</sup> Ahmad Nurzakayah, “Representasi Maskulinitas Baru Pada Kosmetik Pria Dalam Majalah Berbahasa Jerman Brightie Dan Stren,” Skripsi, Jurusan Studi Jerman Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Digilib UI (Universitas Indonesia, 2009).

menjadi sarana untuk saling bertukar konsep yang nantinya konsep tersebut digunakan untuk memproduksi makna bersama. Dengan kata lain bahwa representasi merupakan suatu cara yang digunakan sebagai pembentukan makna melalui sistem representasi yang terdiri atas konsep pemikiran dan bahasa yang saling berkorelasi atau berhubungan, akan membuat manusia menjadi paham akan makna dari suatu hal yang dipikirkan, akan tetapi makna tersebut akan menjadi rancu jika tidak dikomunikasikan menggunakan bahasa yang dapat dipahami bersama.

Seperti halnya dapat digambarkan dengan sederhana melalui penggambaran konsep “rumah” jika seseorang mengerti akan konsep “rumah” namun tidak dapat mengkomunikasikannya sebagai tempat tinggal dan dapat melakukan berbagai aktifitas didalamnya, dan hal itu tidak dijelaskan kepada orang lain menggunakan bahasa yang dimengerti bersama, maka konsep rumah hanya akan menjadi bangunan yang kokoh dan ruang yang kosong saja. Oleh karena itu sistem representasi berkerja dengan baik apabila kelompok atau masyarakat memiliki karakteristik atau latar belakang yang sama sehingga dapat memproduksi makna yang hampir sama.

Pemaknaan terhadap sesuatu bisa sangat berbeda antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya, karena setiap kelompok masyarakat memiliki budaya dan cara tersendiri dalam memaknai sesuatu. Jika latar belakang dan cara memahami tidak sama terhadap kode-kode yang diciptakan maka tidak akan bisa memahami apa yang dikonsepsikan atau dipahami oleh masyarakat lainnya. Pemamparan akan hasil berfikir (makna) dari sesuatu objek yang ditafsirkan

harus bersifat universal agar bisa dipahami oleh berbagai anggota masyarakat.

Menurut Stuart Hall yang terdapat dalam artikel Nurzakiah “*things don’t meant: we construe meaning, using representational system concepts and signs*” (sesuatu tidak berarti: kita membangun makna menggunakan sistem representasi dan tanda-tanda.)<sup>30</sup>

Jadi konsep yang terdapat didalam pikiran dan tanda-tanda, atau simbol-simbol bahasa merupakan komponen yang penting digunakan dalam konstruksi atau produksi suatu makna. Dengan pemahaman bahwa representasi menjadi alat untuk memproses simbol-simbol yang diciptakan manusia menjadi setau makna utuh yang dapat dipahami bersama, menggunakan sistem representasi.

Penelitian ini ingin menjelaskan mengenai proses representasi bekerja pada video klip Lagu Duka dengan membedahnya menjadi beberapa tanda yang ada pada bagian-bagian yang nantinya akan digunakan sebagai objek penelitian dan mencakup mengenai penggambaran kesedihan yang akan diuraikan menjadi makna denotasi, konotasi dan mitos. Yakni bagaimana makna denotasi (konsep sebuah pertanda) yang bersifat langsung, dilanjutkan dengan makna konotasi (makna yang bersifat subjektif) dikaitkan dengan mitos bagaimana kebudayaan menjelaskan tentang realitas.

---

<sup>30</sup> Ibid, h. 25.

## 2. Kesedihan

### a. Pengertian Kesedihan

Sedih dapat diartikan sebagai suasana hati yang tidak menentu, merasa pilu, berduka cita dan bersusah hati. Menurut Ibnu Qayyim yang dikutip dari jurnal Al Falah, kesedihan merupakan suatu yang menyebabkan hilangnya suatu rasa kebahagiaan dan munculnya rasa kedukaan karena menyesali suatu hal di masa lalu dan merasa tersiksa karena tidak mendapatkan apa yang diinginkan atau dicintai.<sup>31</sup>

Rasa sedih muncul karena adanya ketidakselarasan antara keinginan dan kenyataan yang menyebabkan seseorang menjadi pilu, hilangnya kebahagiaan dan rasa kehilangan akan sesuatu hal yang dicintai dapat menyebabkan gangguan kejiwaan, melahirkan rusaknya psikis dan fisik. Rasa sedih yang tercipta karena tidak dapat melakukan apa yang dikehendaki disebut dengan penyesalan. Elizabet Bergner berpendapat, kesedihan (grief), duka cita (sorrow), dan kesukaran (distress) merupakan salah satu wujud dari emosi yang muncul akibat adanya ketidaksenangan dan berpotensi untuk merusak fisik dan psikis manusia.<sup>32</sup>

Adapula pendapat lainnya menyebutkan bahwa kesedihan muncul akibat adanya suatu keinginan yang dominan kuat untuk dapat memiliki sesuatu yang bersifat material seperti harta kekayaan, jabatan namun tidak berhasil

---

<sup>31</sup> Mahyuddin Barni, "Menyikapi Kesedihan," Jurnal Al Falah 8, no. 13 (2008): 4.

<sup>32</sup> Elizabet Bergner Hurlock, *Adolescent Development*, Cetakan IV (Graw-Hill: Kogakusha, 1973), 57.

mendapatkannya dan merasa kehilangan atas sesuatu yang dicintainya, beberapa hal yang dianggap kekal dan membuat dirinya merasa nyaman, sedangkan ketenangan sendiri merupakan segala sesuatu yang berada didalam akal.<sup>33</sup>

Jadi dapat diartikan kesedihan itu muncul akibat dari adanya hasrat dalam diri manusia yang tidak terpenuhi, hasrat itu dapat berupa keinginan (harta kekayaan, pangkat dan jabatan) dan harapan (dapat memiliki sesuatu yang dicinta), yang tidak sesuai dengan apa yang diimpikan sehingga membuat perasaan hati menjadi pilu, hilangnya rasa kebahagiaan dalam hati dapat menjadikan seseorang merasakan kesedihan, jika kesedihan yang dialami sangat mendalam dapat menyebabkan gangguan baik dari segi psikis maupun fisik seseorang.

b. Tahapan Kesedihan.

Dari buku *ON The Deat And Dying* Karya Dr. Elisabeth Kulber-Roos pada tahun 1969. Menyatakan bahwa ada lima tahapan atau proses seseorang saat mengalami kesedihan diantara kelimanya yaitu:<sup>34</sup>

1) Denial (penolakan)

Tahapan awal ini diartikan sebagai tahapan penolakan atas terjadinya sesuatu

---

<sup>33</sup> Suwito, Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawih, 14.

<sup>34</sup> Elisabeth Kubler-Ross and David Kessler, "On Grief and Grieving," *Journal of the National Medical Association* 98, no. 6 (2005): 233, [https://scholar.google.fr/scholar?q=Kubler-Ross+2005&btnG=&hl=fr&as\\_sdt=0,5#0](https://scholar.google.fr/scholar?q=Kubler-Ross+2005&btnG=&hl=fr&as_sdt=0,5#0).

yang dianggap buruk oleh seseorang. Seseorang bisa berpura-pura untuk tidak mengerti bahwa hal buruk terjadi bahkan merasa tidak terjadi apa-apa.

2) Anger (amarah)

Tahapan kedua ialah rasa amarah, usai memahami dan menyadari adanya hal buruk yang menimpa dirinya, rasa ini muncul dan cenderung kearah negative, adanya rasa amarah ini seseorang akan cenderung untuk menyalahkan orang lain disekitarnya atas hal yang dialaminya.

3) Bargaining (tawaran)

Tahapan ketiga adalah proses penawaran terhadap masalah itu sendiri, hal ini seseorang akan cenderung untuk berandai-andai memikirkan bahwa ada kemungkinan yang dapat dilakukan untuk mencegah sebelum hal buruk itu datang.

4) Depression (depresi)

Tahapan keempat ini merupakan keadaan dimana seseorang menyadari bahwa dirinya begitu tidak beruntung, lebih buruknya jika hal ini berlarut-larut akan menyebabkan gangguan pada kesehatan psikisnya, seseorang difase ini dapat menjadi murung, sedih, gelisah dan lebih memilih untuk menyendiri.

#### 5) Acceptance (penerimaan)

Tahapan kelima ini merupakan kesadaran atas keadaan yang sedang dialaminya, bahwa sesuatu yang telah terjadi dan dialami tidak dapat diputar ulang. Proses penerimaan ini seseorang akan memahami bahwa hal buruk yang dialaminya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran agar dapat menjalani hidup yang lebih baik dan tidak mengulangi hal yang sama.

Tahapan kesedihan merupakan tahapan yang dialami seseorang mulai dari ditimpanya seseorang dengan hal buruk sampai dirinya pulih dari kesedihan atas hal buruk yang menimpanya. Tahapan itu sangat berkaitan antara satu sama lain, kesedihan akan cepat pulih tergantung seseorang menyikapi hal buruk yang datang kepada dirinya, semakin cepat proses penerimaan atas sesuatu yang terjadi, semakin cepat rasa sedih itu berlalu.

#### c. Faktor-Faktor Kesedihan

Kesedihan tidak semata-mata datang begitu saja akan tetapi ada faktor yang terjadi dibalik rasa sedih itu sendiri, berikut merupakan factor yang mempengaruhi kesedihan:

##### 1) Masalah Pribadi

Faktor ini muncul karena adanya problematika yang dialami oleh seseorang, diantaranya ada harapan atau keinginan yang tidak bisa diwujudkan, kegagalan dalam

pencapaian, bahkan penyelesaian terhadap perbuatan yang telah dilakukan.

## 2) Kejadian Tak Terduga.

Keadaan ini datang secara tiba-tiba, seseorang tidak dapat memperkirakan apa yang akan menerpa dirinya contoh kecilnya adalah kematian

Terlepas dari dua faktor diatas banyak hal yang dapat menyebabkan kesedihan, menurut Alfonsa Maria Thoetera Yosianti penyebab utama rasa sedih ialah kehilangan, keterpisahan, perubahan lingkungan sekitar dan konflik yang sedang dialami. Selain itu berada dilingkungan orang yang sedang mengalami kesedihan dapat memicu rasa sedih dikarenakan dapat mengingat peristiwa masa lalu yang menyedihkan, hal ini dapat menjadi awal munculnya perasaan kesedihan dalam diri seseorang.<sup>35</sup>

Kesedihan dapat menimpa siapapun, kesedihan sendiri secara garis besar diartikan sebagai rasa yang menyebabkan kegelisahan hati dan hilangnya rasa bahagia yang dialami seseorang, tahapan dari kesedihan berawal dari tertimpanya hal buruk kepada diri seseorang sampai proses penerimaan hal buruk itu sendiri. Faktor kesedihan dapat diidentifikasi dari masalah pribadi maupun kejadian tak terduga.

---

<sup>35</sup> Alfonsa Maria Theoterra Yoshanti, "Pengalaman Dan Ekspresi Kesedihan", Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, (Universitas Sanata Dharma, 2010), 38.

### 3. Video Klip

#### a. Pengertian Video Klip

Video klip dapat dikatakan sebagai media komunikasi massa karena memiliki salah satu fungsi sebagai penyampaian pesan kepada komunikan. Video klip secara etimologis berasal dari bahasa Inggris dimana Vi (Visual) dimaknai sebagai gambar sedangkan deo (audio) dimaknai sebagai suara. Dengan penyajian gambar dan suara yang termuat dalam video klip mampu menyampaikan sebuah pesan secara maksimal kepada komunikan.<sup>36</sup>

Video klip memiliki perkembangan yang cukup pesat dari waktu ke waktu, pada awalnya video klip dengan video musik adalah sesuatu yang berbeda dimana video klip merupakan potongan dari beberapa gambar atau visual yang ditampilkan kedalam cerita dari awal hingga akhir musik. Sedangkan video musik sendiri alur ceritanya dibuat berdasarkan musik yang ada kemudian divisualisasikan. Namun semakin berkembangnya zaman, kini masyarakat menyamaratakan arti dari keduanya, dan di Indonesia sendiri penyebutan musik video lebih akrab disebut dengan video klip.<sup>37</sup>

Video klip merupakan sebuah elemen yang penting didalam sebuah musik, karena memiliki peran yang sama dengan musik dan saling berkaitan untuk menyampaikan sebuah pesan yang terkandung didalamnya yang akan

---

<sup>36</sup> Denis McQuail. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar Kedua (Jakarta: Erlangga, 1987) 13

<sup>37</sup> Heru Efendy. Mari Membuat Film (Panduan Menjadi Produser). Yogyakarta: Panduan Pustaka, 2002), 14

disampaikan kepada penggemarnya. Secara garis besar video klip merupakan sebuah visualisasi dari lirik dalam sebuah lagu.

Video klip sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio visual sebagai media penyampaiannya, selain itu video klip juga digunakan supaya pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik karena ada visualisasi yang dapat kita cerna dengan mendengarkan liriknya juga.<sup>38</sup>

b. Fungsi Video Klip

Video klip memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah :

1) Fungsi utama

Karena kelebihan dalam penyampaian pesan menggunakan audio dan visual, video klip mampu dijadikan sebagai sarana dalam berpromosi supaya masyarakat dapat mengetahui sebuah karya yang diciptakan oleh musisi.

2) Fungsi Artistik

Secara artistik video klip dijadikan sebagai eksplorasi tentang visualisasi sebuah lagu, dimana video klip segera dibuat untuk menampilkan tema dari lagu yang diciptakan namun terkadang video klip juga tidak

---

<sup>38</sup> Bakri Abbas, Komunikasi Internasional: Peranan dan Permasalahannya (Jakarta: IISIP, 2003) 23

memuat tema yang berkaitan dengan lagu hal ini merupakan suatu unsur estetika artistik.

Dengan hadirnya video klip, para pecinta musik dapat melihat bagaimana seorang penyanyi atau grup musik membawakan sebuah lagu, atau sekedar membangun nuansa yang ingin dicapai dalam sebuah lagu dan juga dapat membangun citra seorang penyanyi atau grup musik. Dari sini terlihat bahwa video klip dapat menjadi sarana komunikasi antara artis atau pelaku musik dengan penggemar atau pecinta musiknya secara visual, dan juga menjadi sarana bagi produsen musik untuk memasarkan produknya melalui media massa.<sup>39</sup>

c. Tipe Vidio Klip

Ada dua tipe yang terdapat dalam vidio klip diantaranya adalah :

1) Simbol

Simbol hanya digunakan sebagai isyarat dalam memvisualisasikan gambar dan tidak perlu adanya keselarasan yang terbangun antara lirik dan gambar yang akan divisualisasikan.

2) Verbal

Verbal merupakan penggambaran suatu lagu yang menitik beratkan pada keselarasan isi dari lirik lagu, dari keduanya antara visual dan audio saling menguatkan satu sama lain.

---

<sup>39</sup> Heru Efendy. *Mari Membuat Film (Panduan Mnjadi Produser)*. Yogyakarta: Panduan Pustaka, 2002), 14

d. Unsur Vidio Klip

Ada beberapa unsur didalam vidio klip diantaranya adalah :

1) Bahasa ritme atau irama

Pada vidio klip pembuatannya didasarkan pada irama sebuah lagu, ada tiga irama atau ketukan yang sering digunakan yaitu ketukan lambat, ketukan cepat ketukan sedang dari ketiganya kemudian samakan dengan lirik lagu untuk memperoleh irama dan tempo yang tepat.

2) Bahasa Musikalisasi atau instrument musik

Wawasan terhadap suatu musik harus diperhatikan dengan baik, khususnya bagi pembuat vidio klip baik jenis musik, alat musik ataupun profile band sehingga menghasilkan suasana yang senada dengan apa yang mau disampaikan dan ditampilkan.

3) Bahasa Nada

Nada dalam sebuah aransemen musik harus diperhatikan dengan baik, pembuatan vidio klip sebaiknya didiskusikan dengan penata musik.

4) Bahasa Lirik

Pembuatan vidio klip harus memperhatikan lirik yang ada, seorang pembuat vidio klip harus mempunyai imajinasi visual yang cukup mumpuni dalam memvisualkan sebuah lirik.

## 5) Bahasa Penampilan atau Performance

Pendalaman dari karakter grup musik sangat diperlukan. Seperti penyanyi, pemain band, baik dari cara bermusiknya dan juga bentuk fisiknya serta penataan busana sangatlah diperlukan agar selaras dengan set lokasi yang ditentukan nantinya dalam pembuatan video klip.<sup>40</sup>

### e. Teknik pengambilan gambar

Pengambilan sebuah gambar harus mempunyai teknis yang disesuaikan berdasarkan adegan-adegan yang akan di diambil, hal ini bertujuan untuk menciptakan efek dramatisasi dan juga sebagai penegasan terhadap suatu pesan yang nantinya akan disampaikan kepada konsumen. Ada beberapa teknik pengambilan gambar diantaranya adalah :

- 1) Bird eye view, merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh juru kamera dimana posisi kamera berada jauh diatas objek seperti halnya seekor burung yang sedang terbang. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan letak suatu tempat.
- 2) High Angle, merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh juru kamera dimana posisi kamera tepat berada diatas objek. Teknik ini digunakan untuk

---

<sup>40</sup> Febrin Aditya. Skripsi : Vidio Klip Sebagai Media Promosi Grup Musik Khatulistiwa. (Solo: UNS, 20015) 35

menciptakan karakter yang mempunyai sisi kecil / lemah.

- 3) Low Angel, merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh juru kamera dimana posisi kamera berada dibawah objek. Teknik ini digunakan untuk menciptakan karakter yang dominan dan berkuasa.
- 4) Eye Level, merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh juru kamera dimana posisi kamera berada setara dengan mata objek. Teknik ini digunakan untuk menciptakan efek dimana kita berada dalam satu frame yang sama dengan apa yang kita lihat.
- 5) Frog Eye, merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh juru kamera dimana posisi kamera berada didasar objek, teknik ini digunakan untuk menciptakan karakter misterius.<sup>41</sup>

Tenik dalam pengambilan sebuah video sama halnya dengan teknik dalam pemotretan, pada kamera juga menggunakan teknik framing sebagai pengambilan suatu objek. Framing merupakan suatu teknik pengambilan gambar dimana objek diletakkan sebagai latar depan untuk membuat bingkai yang bertujuan untuk memberikan kesan ruang tiga dimensi kepada objek yang diambil.

---

<sup>41</sup> Askurifai Baskin, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006) 121-124

Ada beberapa aspek framing didalam sinematografi yaitu jarak antara kamera dengan objek yang diambilnya, berikut merupakan type of shot sinematografi :

- 1) Ekstreme Long Shot, merupakan jarak terjauh kamera dari objek yang diambilnya. Teknik digunakan untuk menampilkan kesan keindahan terhadap latar objeknya.
- 2) Long Shoot, merupakan teknik kamera yang digunakan untuk memperlihatkan objeknya secara utuh tanpa menghilangkan latar objeknya.
- 3) Medium Long Shot, merupakan teknik kamera yang digunakan untuk memperlihatkan objeknya dari bagian lutut hingga kepala.
- 4) Medium shot, merupakan teknik kamera yang digunakan untuk memperlihatkan objeknya dari bagian pinggang hingga atas kepala.
- 5) Close Up, merupakan teknik kamera yang digunakan untuk memperlihatkan bagian tertentu dari objeknya.
- 6) Ekstreme Close Up, merupakan teknik kamera yang digunakan untuk memperbesar

detail dari objek yang diambilnya seperti mata, tangan, telinga dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

#### 4. Musik dan Lirik Lagu

##### a. Pengertian Musik

Musik merupakan suatu bunyi yang terdiri dari susunan nada-nada yang menjadi satu dan tersusun secara teratur. Dari adanya bunyi yang menghasilkan suara, musik masuk kedalam suatu pesan komunikasi. Dari adanya pesan didalam musik, maka musik dikategorikan sebagai cabang dari seni yang membahas bermacam-macam bunyi kemudian membentuk suatu pola dan pola itu sendiri nantinya dapat diamati oleh manusia.<sup>43</sup>

Pendapat lain menurut Suharto menyatakan bahwa seni musik adalah ekspresi dari suatu gagasan melalui suara, dengan unsur-unsur dasar berupa irama, melodi dan harmoni serta unsur-unsur pendukung berupa bentuk, sifat dan warna bunyi.<sup>44</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa musik sebagai ilmu atau seni menyusun nada menjadi bunyi yang berurutan, menggabungkan dan menghubungkan tempo sehingga menghasilkan suatu komposisi bunyi

---

<sup>42</sup> Himawan Prasista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008) cet 1 h. 104

<sup>43</sup> Banoe Pono, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 288.

<sup>44</sup> M. Soeharto, *Kamus Musik* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992), 86.

yang mempunyai kesatuan dan saling berhubungan.<sup>45</sup>

Dari penjelasan diatas pengertian dari musik sangat berkaitan erat dengan seni penyusunan sebuah nada-nada menggabungkannya dengan irama, melodi dan harmonisasi yang nantinya akan menghasilkan sebuah suara. Suara tersebut nantinya akan menjadi sarana untuk berkomunikasi sebagai penyaluran isi pesan yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia.

#### b. Jenis-Jenis Musik

Musik terbagi menjadi beberapa genre atau aliran yang di gunakan musisi untuk menciptakan sebuah karya, diantaranya adalah:

##### 1) Musik Klasik

Musik klasik muncul pada abad ke -9 sampai abad ke -21 di negara eropa. Penyebutan musik klasik didasari pada pembuatannya yang mengarah pada tradisi kesenian budaya barat.<sup>46</sup> Pada pembuatannya musik klasik di negara eropa berbeda dengan musik yang ada diluar eropa karena karakteristik sistem notasinya. Hal ini digunakan oleh pencipta musik untuk memberi tahu identitas dari musik klasik tentang ritme, individual dan pembawaan dalam karya musik klasik serta untuk

---

<sup>45</sup> Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 987.

<sup>46</sup> Moh. Muttaqin, Seni Musik Klasik (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008), 13.

menghindari adanya improvisasi pada musik populer dan diluar eropa.

## 2) Musik Tradisional

Musik tradisional diciptakan atas tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu seniman, cirikhas musik dan penikmat musiknya. Dari ketiga komponen tersebut musik tradisional hidup dari generasi ke generasi dipertahankan dan mempunyai fungsi sebagai pemersatu sebuah pemikiran yang ada didalam seniman maupun masyarakat untuk memperkenalkan dan mengembangkan seni musik tradisional.

## 3) Musik Rock

Musik rock memiliki nada khas yang berasal dari gitar listrik atau akustik. Memiliki sub genre folk rock, buess rock, soft rock, galm rock, heavy metal, hard rock, rock progresif, grunge punk rock, dan sebagainya. Dalam bentuknya yang murni, musik rock memiliki tiga akord, dan back beat yang konsisten, penggunaan back beat yang sangat terasa di bagian ritme dengan gitar bass, drum dan keyboard seperti organ, piano dan synthesizer..<sup>47</sup>

## 4) Musik Jazz

Musik ini masuk pada awal abad ke-20 di Amerika Serikat, aliran musik ini mengakar

---

<sup>47</sup> Syaif Putra, "Perkembangan Musik Progressive Metal Di Kota Medan", Skripsi, Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Sastra (Universitas Sumatra Utara, 2009), 20.

pada musik dari Afrika dan Eropa. Alat musik yang digunakan adalah gitar, trombone, piano, terompet dan saksofon. Ciri khasnya terdapat pada elemen blue note, improvisasi, sinkopasi, polyrhythms dan shuffle note.

#### 5) Musik Pop

Musik ini berkembang pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1920. Musik ini populer dan banyak pendengarnya, memiliki suara-suara yang mengalun lembut dan nadanya mudah diikuti, musik pop bersifat komersial dan rekaman pertama kali dibuat berdasarkan pertemuan Thomas Edison.

#### c. Fungsi Musik

Musik tidak dapat terlepas dari sebagian besar kehidupan manusia, tidak hanya sebagai hiburan belaka, namun musik memiliki beberapa fungsi diantaranya:<sup>48</sup>

##### 1) Musik Sebagai Terapi Kesehatan

Musik sebagai terapi kesehatan dapat menjadikan manusia menjadi lebih santai, mengatur tingkat stress, meningkatkan daya ingat. Hal itu disebabkan karena musik dapat mengatur hormon dan gelombang listrik pada otak manusia, sehingga dapat diperlambat atau dipercepat yang menyebabkan sistem tubuh menjadi berubah. Seperti halnya ketika

---

<sup>48</sup> Allan P. Merriam, *The Anthropology of Music* ((Northwestern University Press, 1964), 218.

manusia ketika mendengarkan musik yang disukai maka dia akan terbawa kedalam suasana yang menggembirakan.

## 2) Musik Dalam Masyarakat

Musik merupakan suatu seni yang mengalir dalam kehidupan masyarakat, musik dimasyarakat telah melekat dengan budaya yang ada, sehingga menjadikannya sebagai bagian dari adat untuk pengiring kebudayaan seperti ritual adat yang digunakan oleh setiap suku.

## 3) Musik sebagai ekspresi emosional

Musik dikatakan sebagai sarana emosional karena para pencipta musik atau musisi menyalurkan ekspresi, ide, hasrat dan emosi melalui karyanya. Begitupun juga pendengar yang menyalurkan ekspresi diri dengan musik, contohnya jika seseorang sedang sedih maka musik yang didengarkan cenderung memiliki genre yang slow.

## 4) Musik sebagai media hiburan.<sup>49</sup>

Musik banyak digemari dari berbagai kalangan, baik tua, remaja bahkan anak kecil sekalipun. Hal ini menjadikan musik sebagai sarana hiburan oleh berbagai kalangan. Dengan mendengarkan musik suasana hati dan pikiran pendengarnya dapat dipengaruhi, sebagai sarana hiburan musik memberkan

---

<sup>49</sup> Moh. Muttaqin, Seni Musik Klasik (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008), 6.

rasa rileks dan dapat memperbaiki perasaan penikmatnya.

5) Musik sebagai komunikasi.

Setiap pencipta musik selalu memiliki arti dan pesan disetiap karyanya. Bahkan suatu musik yang tercipta dan mengakar dengan budaya dimasyarakat memiliki fungsi komunikasi, mengandung isyarat-isyarat yang dapat dipahami dan dimengerti oleh suatu masyarakat itu sendiri. Hal ini terlihat dari adanya teks lirik dan intonasi pada musik tersebut.<sup>50</sup>

d. Pengertian Lirik

Lirik dapat dikatakan sebagai media ekspresi seorang penyair dalam menulis karyanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah lagu.<sup>51</sup> Dapat dikatakan bahwa lirik lagu merupakan luapan ekspresi pengarang tentang sesuatu yang dialaminya, baik yang dilihat maupun yang didengarnya. Penyair cenderung memiliki ciri khas tersendiri dalam membuat lirik, hal ini dimanfaatkan oleh pengarang untuk menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah karya. Dalam menulis lirik lagu, penyair biasanya menggunakan permainan bahasa yang dapat berupa permainan vokal, gaya penulisan bahasa yang digunakan serta penyampaian makna kata

---

<sup>50</sup> Ibid, h.9.

<sup>51</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Lirik (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 869.

yang diperkuat dengan melodi dan notasi yang disesuaikan. pada lirik lagu agar pendengarnya dapat terbawa dengan maksud yang telah penulis pikirkan.<sup>52</sup>

e. Pengertian Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lagu diartikan sebagai ragam suara yang berirama.<sup>53</sup> Dapat diartikan bahwa lagu merupakan presentasi dari suatu hal yang dapat berupa perasaan, keadaan dan benda baik berupa wujud ataupun tidak terlihat dengan nada-nada yang membentuk suatu komposisi atau harmonisasi sebagai media sarannya.

Lagu erat kaitannya dengan tema. Tema sendiri diartikan juga sebagai ide pokok dari sebuah lagu itu sendiri. Kebanyakan para musisi menghadirkan tema percintaan karena lagu yang mengandung cinta banyak digandrungi oleh kalangan luas, hal ini biasanya dimanfaatkan sebagai sarana komersial yang menguntungkan. Lagu-lagu yang dikomersilkan biasanya lagu yang mudah untuk di dengar dan dihafal serta dapat mewakili perasaan pendengarnya.

f. Lirik Lagu Dalam Musik

Lirik lagu dapat diartikan sebagai rangkaian kata-kata yang membentuk lagu, terdiri dari

---

<sup>52</sup> Mokoo Awe, Iwan Fals: Nyanyian Ditengah Kegelapan (Yogyakarta: Ombak, 2003), 51.

<sup>53</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Lagu (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 788.

bait-bait dan chorus. Lirik lagu juga dikatakan sebagai rangkaian dari kata-kata yang membentuk suatu kalimat yang diciptakan atas dasar ide penciptanya baik berdasarkan pengalaman hidup maupun realita kehidupan seperti sosial, budaya, religi, politik, alam semesta dan lain sebagainya. Makna pada lirik lagu dapat menjadi implisit (makna tersirat) atau eksplisit (makna langsung). Pengarang lagu biasanya menuliskan lirik lagu yang bersifat samar dan hampir tidak sapat diketahui.

Dalam sebuah lagu terdapat lirik lagu yang merupakan sarana bagi pencipta lagu untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Meski makna yang terkandung dalam lirik lagu tidak selalu bisa diartikan dengan baik. Hal ini dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran bagi pendengar untuk memahami makna yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga setiap pendengar dapat mengetahui baik buruknya lagu yang diciptakan oleh musisi. Lirik lagu dalam bentuk teks naratif tertulis, menurut Barthes, teks diartikan sebagai radikalasi simbol (karya yang menjiwai, mengejar, dan mencapai esensi simbolik secara integral. Teks tertulis tidak memiliki batas. Hal ini membuat seorang penulis teks mampu untuk menulisnya tanpa batas dalam menggunakan bahasa.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sudjiman dan Aart van Zoest, *Serba Serbi Semiotika* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996), 162.

## B. Kajian Teori

### Teori Representasi

Teori Representasi menurut Stuart Hall adalah bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran kepada orang lain. Lagu Duka yang diciptakan oleh penyair bertujuan untuk menyampikan suatu pesan tersembunyi dibalik setiap lirik yang dibuat kepada pendengarnya. Representasi menjadi bagian penting dari penggabungan antara makna dan bahasa dengan budaya sebagai bagian penting dari proses dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota budaya.<sup>55</sup>

Representasi menekankan pada kategorisasi konsep-konsep ide yang melekat pada pemikiran manusia, ide-ide yang diwakili dikaitkan dengan ideologi dan secara khusus menyangkut tempat subjek dalam masyarakat. Makna representasi dikonstruksi melalui cara bagaimana media digunakan dan melalui cara apa kita dapat melihat subjeknya.<sup>56</sup>

Teori Representasi beranggapan bahwa sebuah makna diproduksi menggunakan bahasa. Misalnya video klip yang dikonstruksi kepada pendengar dengan visualisasi dan lirik yang mengisyaratkan adanya kesedihan didalamnya menggambarkan suasana hati yang pilu. Dalam artikennya Stuart Hall menyatakan menyatakan bahwa konsep pemikiran dan tanda yang

---

<sup>55</sup> Nurzakiyah, "Representasi Maskulinitas Baru Pada Kosmetik Pria Dalam Majalah Berbahasa Jerman *Brightiee Dan Stren*," Skripsi, Jurusan Program Studi Jerman Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Depok, Univesitas Indonesia, 12.

<sup>56</sup> Graeme Burton, *Media Dan Budaya Populer* (Yogyakarta: Jalasutra, 2017), 171.

dimaknai sebagai bahasa merupakan bagian penting dari proses produksi makna.<sup>57</sup>

### C. Kerangka Pikir Penelitian

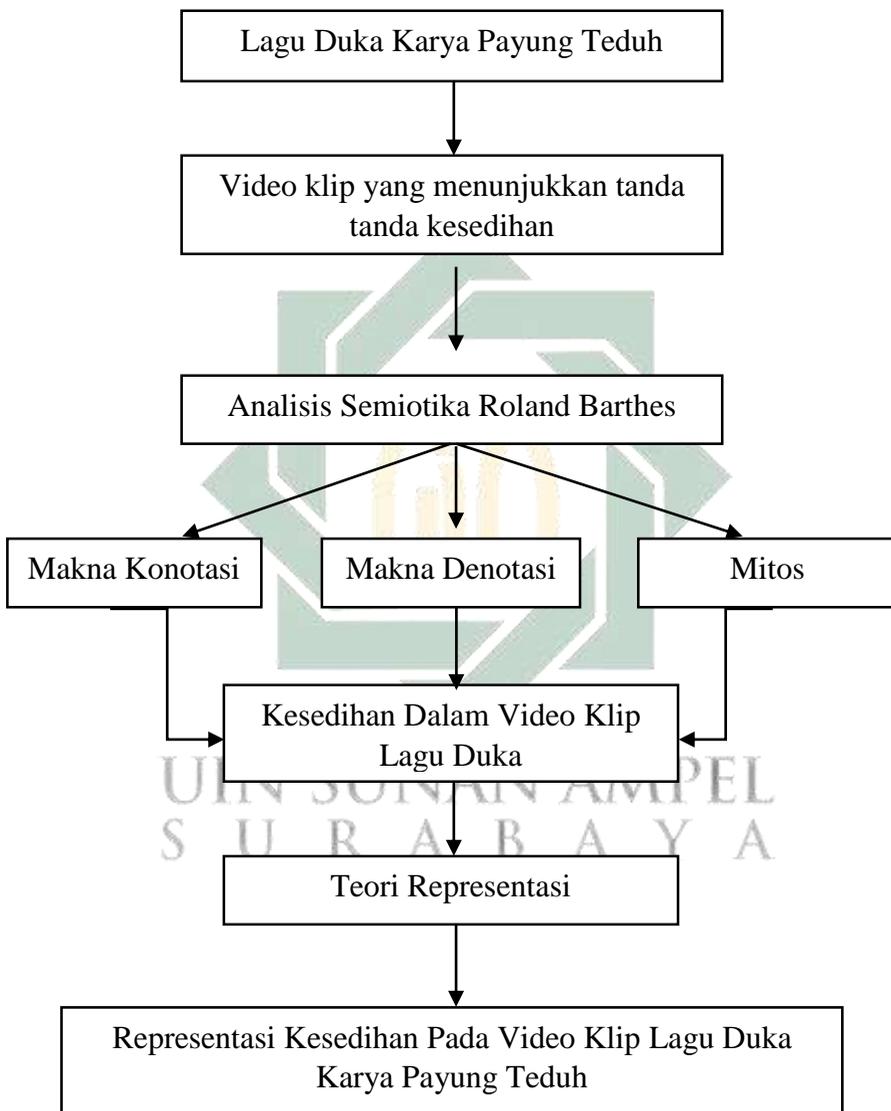
Pada penelitian ini, video klip Lagu Duka karya Payung Teduh akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Dimana peneliti akan memilih beberapa objek penelitian seperti visual dan lirik yang memiliki tanda-tanda kesedihan untuk dianalisis. Semiotika Roland barthes dijadikan sebagai analisis dalam penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam tentang kesedihan yang termuat dalam video klip Lagu Duka. Penelitian ini menggunakan teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall dimana Hall mengatakan representasi didapatkan melalui proses dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota budaya.<sup>58</sup>

Dari adanya penjelasan diatas, landasan berfikir sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, guna memetakan dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan teori-teori pokok serta menjelaskan bagaimana penelitian ini diamati. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan dan memetakan tahap-tahap pemikiran yang nantinya dapat menjawab fokus penelitian. Berikut kerangka teori yang digunakan peneliti :

---

<sup>57</sup> Stuart Hall, *The Work of Representation*. "Representation: Cultural Representation and Signifying Practices (London: Sage Publication, 2003), 17.

<sup>58</sup> Ibid, 48.



#### **D. Kesedihan Menurut Persepektif Islam**

Kesedihan dapat dialami oleh siapapun, kesedihan dapat digambarkan sebagai rasa yang menyusahkan hati, dalam keadaan tertentu kesedihan dapat menjadikan manusia merundung dan cenderung melakukan hal-hal yang dapat merugikan dirinya. Rasa sedih muncul akibat dari adanya situasi atau keadaan yang mengecewakan, kehilangan dan ketidak berdayaan akan sesuatu hal, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kesedihan merupakan gambaran atas perasaan diri dari seseorang biasanya tergambarkan melalui raut wajah yang sedih dan susah hati<sup>59</sup>

Al-Qur'an menggambarkan kesedihan dalam ayat-ayatnya dengan istilah al-huzn / al-hazn. Istilah ini banyak disebutkan dalam al-Qur'an dan sering muncul dalam konteks sesuatu yang dilarang atau dinafikan. Hal ini menggambarkan bahwa kesedihan itu merupakan perbuatan yang harus dijauhi sebagaimana yang sering dijelaskan dalam firman Allah. Kesedihan yang harus dijauhi adalah kesedihan ketika kita mendapatkan hinaan atau celaan dari orang kafir maka kita dilarang untuk bersedih. Seperti yang digambarkan Allah dalam Q.S Yunus (10):65 Sebagai berikut :<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Pengertian Kesedihan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 792.

<sup>60</sup> Tafsir Web, "Surat Yunus Ayat 65: Arab-Latin Dan Artinya," Tafsir web.com, accessed April 6, 2022, <https://tafsirweb.com/3339-surat-yunus-ayat-65.html>.

وَلَا يَحْزَنُكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya :

Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Sedangkan perkara yang dinafikan dalam al-Quran digambarkan dalam Q.S al-A'raf (7):35 sebagai berikut:<sup>61</sup>

يُبْنِي آدَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَأْتِيْتِي لَأَمِّنَ أَتَقَى  
وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya:

Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Setiap manusia pasti pernah mengalami kesdihan. Bahkan Rosulullah SAW pun pernah merasakannya.

---

<sup>61</sup> Tafsir Web, "Surat Al-A'raf Ayat 35: Arab-Latin Dan Artinya," Tafsir web.com, accessed April 6, 2022, <https://tafsirweb.com/2489-surat-al-araf-ayat-35.html>.

Disebutkan dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa Rosulullah pernah merasakan kesedihan ketika putra tercinta Ibrahim meninggal dunia. Namun Rosulullah dapat mengendalikan kesedihannya agar Allah menjadi ridlo. Rosulullah bersabda:<sup>62</sup>

إن العين تدمع، والقلب يحزن، ولا نقول إلا ما يرضي ربنا،  
وإننا بفراقك يا إبراهيم لمحزونون

Artinya:

Kedua mata boleh mencururkan air mata, hati boleh bersedih, hanya kita tidaklah mengatakan kecuali apa yang diridloi Rabb kita

Dari kata *hazn* yang terdapat dalam al-Qur'an sebagaimana yang diungkapkan Ibnu Qayyim al-Juziyyah dalam *Madaraijus Salikin*, tidak hadir dalam al-Qur'an melainkan sesuatu yang dilarang atau dinafikan.<sup>63</sup>

¶ Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kesedihan yang sebenarnya adalah hal yang tidak diperbolehkan, karena kesedihan dapat mendatangkan mudharat, walau kesedihan dapat dialami siapa saja setidaknya kita harus mnegontrolnya dengan baik agar kita mendapatkan ridhlo Allah swt. Kesedihan yang terdapat dalam lagu sebaiknya didengarkan sebagai bahan pembelajaran agar kita dapat terus berfikiran positif dan tidak mengulangi

---

<sup>62</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il al-Bukhori, Tahqiq: Mustofa Dib Al-Baghali, Juz 1 (Beirut: Dar Ibnu Katsir Al-Yamamah, 1987), 439.

<sup>63</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Masarijus-Salikin* (Pendakian Menuju Allah) Ter.Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999), 165.

kesalahan yang sama agar kesedihan itu tidak datang untuk yang kedua kalinya.

#### E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang sedang peneliti lakukan tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, upaya ini bertujuan sebagai bahan referensi dan pegangan untuk melakukan penelitian yang relevan. Berdasarkan hasil pencarian maka penelitian terdahulu yang peneliti temukan ialah :

**Pertama**, skripsi dengan judul “Representasi Makna Kesedihan Pada Foto Potrait (Analisis Semiotika Pada Karya Rika Farida Yang Berjudul Shall I Stay) karya Akbar Fridiansyah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2019. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitiannya membahas mengenai kesedihan yang dialami oleh perempuan akibat dari ketidak harmonisan pada hubungan percintaan yang dapat menyisa batin dan digambarkan dalam gambar-gambar foto portrait. Perbedaan dalam penelitian ini berada pada objek penelitian dimana penelitian ini menganalisis foto sedangkan peneliti menggunakan lagu. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

**Kedua**, jurnal dengan judul “Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu “Esok Kan Bahagia”. Karya D’masiv karya Dery Wandu AL mahasiswa Universitas Riau pada tahun 2017. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil pada lagu D’masiv menemukan banyak mengandung unsur pesan moral karena didalam lagunya mengandung ajakan bersemangat untuk

menjalani hidup walaupun dalam kondisi susah sekalipun. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana penelitian ini membahas mengenai pesan moral sedangkan peneliti membahas makna kesedihan, persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

**Ketiga**, skripsi dengan judul “Representasi Makna Pesan Nilai-Nilai Motivasi Dalam Album “For All”. Karya Arsidipta F. Lingga mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2011. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil bahwa di dalam lagu tersebut terdapat hubungan dan keterkaitan dengan dunia nyata dimana makna pesan moral mengajak setiap individu untuk melakukan aktivitas yang dapat mendorong ke arah yang lebih baik. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana penelitian ini membahas mengenai pesan moral sedangkan peneliti membahas makna kesedihan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

**Keempat**, skripsi dengan judul “Representasi Kemiskinan Perkotaan Pada Film Dokumenter Jakarta unfire (Analisis Semiotika Roland Barthes)

”. Karya Alvian Eka Putra. Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Tangerang pada tahun 2019. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil bahwa terdapat tindakan yang mempresentasikan kemiskinan dalam film Jakarta Unfire berdasarkan tanda verbal dan Non Verbal yang menunjukkan konsep kemiskinan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek

penelitian dimana penelitian ini membahas mengenai film sedangkan peneliti mengenai lagu. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

**Kelima**, skripsi dengan judul “Pesan Komunikasi dan Representasi Nilai Ke-Tuhanan dalam Lirik Lagu “Noah-Tak Ada Yang Abadi” dan “Ungu-Bila Tiba”. Karya Muhammad Hanif Fu’adi. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil bahwa Pesan komunikasi dalam lirik lagu “Tak Ada yang Abadi” dan “Bila Tiba” menyampaikan pesan kepada para pendengarnya untuk mengingat tentang peristiwa kematian. Dalam lirik lagunya mengajak para pendengar agar selalu senantiasa berbuat kebaikan selama hidup didunia untuk meraih kehidupan yang lebih baik di akhirat kelak .Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana penelitian ini membahas mengenai pesan moral sedangkan peneliti membahas makna kesedihan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kritis. Dimana paradigma kritis merupakan suatu cara pandang yang digunakan dalam melihat realitas sosial yang senantiasa diliputi rasa kritis terhadap adanya sebuah relitas tersebut. Di dalam paradigma kritis berupaya untuk menggabungkan antara teori dengan tindakan praktis secara sadar.<sup>64</sup> Pendekatan kritis yang digunakan peneliti dalam menganalisis Video Klip Lagu Duka karya payung teduh didasarkan pada teori semiotika Roland Barthes.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Teks Media. Model Roland Barthes ini digunakan oleh peneliti karena peneliti ingin menguraikan penanda dan pertanda yang ada didalam video klip “Lagu Duka” Karya Payung Teduh, serta mendeskripsikan bahasa kesedihan yang terkandung dalam visualisasi video pada lagu tersebut.

### **B. Unit Analisis**

Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat di visualisasikan berupa benda, kelompok, individu

---

<sup>64</sup> Abdul Halik. “Paradigma Kritis Penelitian Komunikasi (Pendekatan Kritis – Emansipatoris dan Metode Etnografi Kritis). Vol 19 no. 2. Tahun 2018. Doi 162-178

wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.<sup>65</sup>

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambar visual, lirik lagu, musik dan mimik wajah yang saling berkaitan di dalam video klip “Lagu Duka” karya payung teduh dengan judul “Representasi Kesedihan Pada Video Klip Lagu Duka Karya Payung Teduh (Analisis Semiotika Roland Bartes)” dengan durasi 6.55 yang dibatasi dengan unsur kesedihan.

### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan sebuah data utama yang diperoleh dari sumber aslinya kemudian diproses untuk tujuan tertentu.<sup>66</sup> Sedangkan data sekunder merupakan sebuah data pendukung yang digunakan sebagai pelengkap<sup>67</sup>

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data premier dalam penelitian ini adalah video klip Lagu Duka yang termuat didalamnya berupa visual, teks, dan backsound yang nantinya dianalisis secara maksimal.

---

<sup>65</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, ed. Cetakan 1 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers, 2010), 75.

<sup>66</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertasi Contoh Praktis Media, Punlic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Teknik Praktis Riset Komunikasi* by Rachmat Kriyantono, 2006, [https://books.google.com/books/about/Teknik\\_Praktis\\_Riset\\_komunikasi.html?hl=id&id=AoOHnQAACAAJ](https://books.google.com/books/about/Teknik_Praktis_Riset_komunikasi.html?hl=id&id=AoOHnQAACAAJ).

<sup>67</sup> Ibid, h.42.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk menyempurnakan data yang sudah ada seperti buku referensi, jurnal, buku semiotika, skripsi sebelumnya dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil yang maksimal atas penelitian yang sedang peneliti lakukan, maka peneliti menyusun tahapan secara tersusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu :

a. Mencari dan Menentukan Tema

Tahap pertama yaitu peneliti mencari pokok bahasan atau topik yang menarik mengenai video klip kemudian peneliti melakukan pengamatan dengan mendengarkan lagunya, melihat visual gambarnya dan memahaminya di Yuotube , setelah itu peneliti menentukan tema serta memfokuskan topik bahasan tentang representasi kesedihan melalui vide klip lagu duka.

b. Merumuskan Masalah

Tahap kedua yaitu merumuskan masalah. Tahapan ini digunakan sebagai pembatasan dalam penelitian.

c. Menyusun Metode Penelitian

Tahap ketiga yaitu menyusun metode penelitian yang sesuai dengan penelitian ini serta menetapkan point-point sebagai pemecah permasalahan seperti

pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian, dan teknik analisis data.

d. Menganalisis Data

Tahap keempat yaitu menganalisis data dengan menggunakan point-poin yang sudah ditetapkan seperti menggunakan metode analisis semiotika dan teori representasi untuk mengkaji dari data yang telah diperoleh.

e. Menarik kesimpulan

Tahapan kelima yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, peneliti akan menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang kompleks, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan dan mengelompokkan scene-scene yang termuat dalam video klip lagu duka untuk mencari pemaknaan atas simbol simbol atau tanda tanda kesedihan melalui visual, lirik dan bacsound menggunakan analisis semiotik roland barthes.

b. Studi Pustaka

Teknik Studi Pustaka dilakukan peneliti sebagai pelengkap atas data-data terkait yang telah

dikumpulkan, data pelengkap digunakan sebagai panduan dalam penulisan, mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian serta mengkaji penelitian. Data- data pelengkap diperoleh peneliti dari berbagai sumber terkait seperti buku-buku, dan internet.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan untuk mengelompokkan, menafsirkan dan memverifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah, tidak ada teknik baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif. Dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian<sup>68</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati video klip secara seksama dengan berbagai unsur-unsurnya seperti lirik lagu, background dan cara pandang kamera terhadap objek. Setelah semua data terkait terkumpul secara sistematis, langkah selanjutnya adalah analisis data. dalam penelitian ini analisis data dimulai dengan memetakan scene-scene yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Semiotika menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini dengan model analisis Roland Barthes.

Roland Barthes digunakan untuk menganalisis data yang telah terumpul, kemudian membaginya berdasarkan sistem penandaan yang diciptakan Roland Barthes yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos disetiap scene-scene yang terkandung unsur kesedihan. Masing-masing indikator sebagai berikut :

---

<sup>68</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

- a. Denotasi diartikan sebagai makna nyata yang terlihat dari suatu tanda atau objek. Dari video klip lagu duka pemaknaan berasal dari visualisasi dan teks lirik yang dapat dilihat oleh mata.
- b. Konotasi dikatakan sebagai makna kedua dari makna sebenarnya. Konotasi menjadi makna yang lebih luas karena bersifat kultural.
- c. Mitos dikatakan sebagai sistem semiologis urutan kedua dimana dalam arti lain dapat dikatakan sebagai metabahasa yang dapat berbicara tentang bahasa tingkat pertama (penanda dan petanda) yang membentuk makna denotative menjadi penanda pada makna mitologis konotatif.

Semiotika Roland Barthes mengutamakan interaksi yang terjadi antara teks dengan budaya atau pengalaman pribadi dari penggunaannya, gagasan ini populer dengan sebutan "*Order of Signification*", dimana mencakup makna denotasi (makna sesungguhnya) dan konotasi (makna yang lahir dari pengalaman personal dan kultural). Kemudian barthes membangun sistem keduanya menjadi konotasi didalam mitologisnya.

Dalam pemaknaanya ada beberapa langkah – langkah penting yang digunakan untuk menganalisis Video Klip Lagu Duka yang di ciptakan oleh Payung Teduh dengan cara memetakan tanda-tanda kesedihan yang ada pada video klip "Lagu Duka" karya Payung Teduh, lalu mengklasifikasikan tanda-tanda yang telah ditemukan tersebut, kemudian peneliti akan

mendesripsikan serta menganalisis tanda-tanda tersebut sesuai dengan teori yang telah peneliti. Dari tanda-tanda tersebut kemudian menganalisis tanda yang sudah ditemukan dari video klip Lagu Duka karya payung teduh dengan semiologi Roland Barthes untuk mendapatkan maksud yang ada didalam visual video klip. Kemudia arti yang terkandung dalam video klip Lagu Duka, peneliti mengambil maknanya untuk dijadikan sebagai representasi dari setiap bagian yang dianalisis untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan diatas.

Dengan alasan tersebut peneliti ingin menguraikan fenomena kesedihan yang terdapat dalam video klip lagu duka dengan berbagai unsur didalamnya. Dengan jenis penelitian model Roland Barthes peneliti mengharapkan dapat membongkar representasi kesedihan dari video klip lagu duka.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah video klip lagu duka, menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan representasi kesedihan yang terdapat pada setiap scene melalui tanda denotasi, konotasi dan mitos dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan makna sebenarnya atas penalaran kesedihan yang tergambarkan melalui video klip lagu duka.

##### **1. Profile Payung Teduh**



Payung Teduh merupakan grub band yang bermula dari dua sahabat yang mempunyai kegemaran bermusik pada teater pagubon di Universitas Indonesia. Kedua sahabat itu bernama Mohammad Istiqmah Djamad atau biasa dipanggil sebagai Is dan Comi Aziz Kariko atau biasa dipanggil Comi. Berawal dari kegemarannya yang sering nongkrong dan bermain musik bersama hingga mengikuti beberapa kegiatan event-event

musik diluar kampus sehingga memperkuat karakter bermusik mereka.<sup>69</sup>

Terbentuknya Payung Teduh dimulai pada tahun 2007 yang hanya beranggotakan Is dan Comi saja, melihat akan performa dan sadar mengenai eksplorasi bunyi serta semakin banyaknya penggemar akhirnya mereka memutuskan untuk mengajak Cito atau alejandro Saksame pada tahun 2008 untuk bergabung bersamanya dan pada tahun berikutnya lebih tepatnya tahun 2010 mereka menrekrut Ivan Penwyn untuk bergabung bersama sehingga nantinya akan memperkaya dan menyempurnakan Payung Teduh dalam berkarya.<sup>70</sup>

Payung Teduh memiliki komposisi yang sempurna setelah kedua orang tersebut bergabung, Is sebagai vokalis, Comi sebagai bass, Cito sebagai drummer, dan Ivan sebagai gitar lele. Dari keempatnya lahirlah beberapa album diantaranya album indi pertamanya melahirkan lagu yang berjudul Angin Pujaan Hujan, Kucari Kamu, Amy, Untuk Perempuan yang Sedang Dalam Pelukan, Cerita Tentang Gunung dan Laut, Resah karya pentas bersama Catur Ari Wibowo, serta karya Amalia Putri Tidurlah dan Malam, yang dirilis pada tahun 2010.

Dilanjutkan dengan tahun 2013, Payung Teduh kembali merilis album mereka yang berjudul Dunia Batas yang berisikan delapan lagu pendukungnya dengan judul Menuju Senja, Berdua Saja, Untuk Perempuan yang Sedang Dalam Pelukan, Rahasia,

---

<sup>69</sup> Fariza Calista, “Biografi Dan Profil Lengkap Payung Teduh - Band Indie Terkenal Indonesia,” Infobiografi.com, 2022, <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-payung-teduh/>.

<sup>70</sup> Ibid, biografi dan profil....

Angin Pujaan Hujan, Diujung Malam, Resah, dan Biarkan. Payung Teduh memberikan label Ivy League Music sebagai sebuah label indie, lalu pada tanggal 11 November 2014 pihak label mengumumkan link digital download album Dunia Batas dan pada 19 April 2015 album Ini dirilis kembali dalam bentuk kaset secara terbatas hanya tiga ratus keping oleh Record Store Day Indonesia.

Payung Teduh merupakan band dengan Genre musik campuran , jazz, dan keroncong ini berhasil menarik pendengar dari berbagai kalangan. Dengan beberapa prestasi yang telah diraihinya dan semakin banyaknya penggemar, Payung Teduh kembali merilis album ketiganya dengan judul Live and Loud dan didalamnya berisikan lagu yang berjudul Menuju Senja, Kucari Kamu, Biarkan, Resah, Berdua Saja, Rahasia, Kita Adalah Sia-Sia Keikhlasan yang Tidak Di Ikhlasikan, Diujung Malam, Tidurlah, dan Angin Pujaan Hujan album ini dirilis pada tahun 2016 kemudian pada tahun 2017 Payung Teduh kembali merilis single lagu yang berjudul Akad.<sup>71</sup> Single ini booming di pasaran banyak para musisi mengcover lagu ini dan dinyanyikan di beberapa cafe dan tempat nongkrong anak-anak muda.

Dari karya-karyanya tersebut payung teduh telah memperoleh penghargaan Anugrah Musik Indonesi kategori Karya Produksi Alternatif Lintas Bidang Terbaik dengan lagu Akad pada tahun 2017, selanjutnya penghargaan Indonesia Choice Award.

Sebagian besar karya dari grub band payung teduh adalah historia yang dialami oleh penulis lagu

---

<sup>71</sup> Calista, "Biografi Dan Profil Lengkap Payung Teduh - Band Indie Terkenal Indonesia."

tersebut. dalam karyanya diibaratkan seperti cerita yang berkelanjutan, hal ini menjadi unik karena para penikmatnya menjadi penasaran dan ingin menunggu serta mendengarkan karya-karyanya selanjutnya. Berlatar belakang sebagai anak teater kususnya anak paguyuban teater pagubon, karya karya payung teduh cenderung menggunakan bahasa sastra yang puitis, menjadikan daya tarik tersendiri bagi para penikmat lagunya, sehingga dapat menjadi nilai plus untuk dapat berkarya dan menyampaikan pesan lewat sebuah lagu.

## 2. Sinopsis Video Klip Lagu Duka

Video klip Lagu duka merupakan hasil karya dari single lagu yang dibuat oleh grub band Payung Teduh. Dirilis sejak tanggal 3 Agustus 2018 pada hari jumat di platform Youtube, Video Klip lagu duka telah dilihat lebih dari 3 juta penonton, lagu ini diciptakan oleh Ivan Penwyn yang dibantu penulisan liriknya oleh Catur Ariwiboo, sedangkan Video Klipnya digarap oleh Anka Priyandra dan marsya Ditya yang sukses mengemas dan menyalurkan emosi serta pesan yang termuat dalam Video Klip Lagu Duka. Penggambaran kesedihan dalam video klip dapat dilihat dari visualisasi seorang perempuan berpakaian putih sedang berjalan mencari sesuatu sambil memegang buku ditanganya dengan raut wajah yang sedih, diperkuat dengan alunan seruling dan musik yang mengalun serta latar tempat padang rumput yang telah mngering.

## B. Obyek penelitian

Objek yang disajikan dalam penelitian ini meliputi analisis yang terdiri dari bentuk gambar (visual), suara (musik) dan teks (lirik lagu).

### a. Gambar (visual).

Gambar merupakan suatu tatanan yang terdiri dari adanya unsur titik, garis, bidang dan warna yang dipadukan menjadi sesuatu yang dapat dilihat dan dinikmati oleh indra pengelihatan. Dari adanya gambar tersebut peneliti memasukkannya dalam objek penelitian dikarenakan gambar merupakan pesan yang tertuang dalam bentuk visual yang digunakan oleh pembuatnya. Gambar dalam penelitian ini diambil dari akun youtube dengan nama Payung Teduh dengan judul “Lagu Duka (Official Music Vidio)

### b. Suara (musik)

Suara dapat diartikan sebagai gelombang longitudinal yang merupakan suatu hasil dari adanya getaran yang dapat merangsang indra pendengaran.<sup>72</sup> Aliran musik digunakan pada lagu duka memiliki ciri khas musik klasik yang dipadukan dengan musik pop menghasilkan suatu irama yang sayu sehingga membuat para pendengarnya larut dalam lagu tersebut.

---

<sup>72</sup> Tri Astuti, Buku Pedoman Umum Pelajar Ripal (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015), 89.

c. Teks (lirik lagu)

Lirik lagu telah dibahas pada awal penelitian ini, lirik lagu merupakan sebuah teks tertulis yang diucapkan pada lagu-lagu yang memiliki kalimat. Teks yang terkandung pada lirik lagu mempunyai makna tersendiri yang diutarakan oleh pencipta lagu. Dalam karyanya payung teduh memiliki lirik lagu yang khas penuh kiasan dan menggunakan bahasa Indonesia.

C. Penyajian Data

Berikut ini adalah temuan data yang sudah ditemukan, peneliti akan menjabarkan temuan dan menjawab tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan tahapan yang harus dilakukan yaitu memaparkan data yang telah ditemukan guna dianalisis. Fokus penelitian adalah memaknai video klip yang berjudul “Lagu Duka” untuk itu data yang disajikan berbentuk makna intepretasi lirik lagu dan shot visual. Setelah memahami makna kesedihan pada lagu tersebut, penulis akan melakukan obsevasi pada vidio clip “Lagu Duka”.

1. Lirik Lagu “Lagu Duka” adalah sebagai berikut:

Lagu Duka  
(Payug Teduh)

Aku tak ingin duka  
Melanda wajah-wajah memuram  
Aku tak ingin membuat  
Kekisruhan di tempatku bermain

Aku hanya ingin  
Menyebarkan rasa bahagia  
Dan kegembiraan untuk siapa pun

Tapi semua keinginanmu hilang  
Luka menghampiri, bahagia menjauh  
Tapi semua keinginanmu hilang  
Luka menghampiri, bahagia menjauh

Aku tak ingin duka  
Melanda wajah-wajah memuram  
Aku tak ingin membuat  
Kekisruhan di tempatmu bermain

Aku hanya ingin  
Menyebarkan rasa bahagia  
Dan kegembiraan untuk siapa pun

Tapi semua keinginanmu hilang  
Luka menghampiri, bahagia menjauh  
Tapi semua keinginanmu hilang  
Luka menghampiri, bahagia menjauh

Tapi semua keinginanmu hilang  
Luka menghampiri, bahagia menjauh  
Tapi semua keinginanmu hilang  
Luka menghampiri, bahagia menjauh

Di atas merupakan keseluruhan dari lirik lagu duka, di mana peneliti akan menganalisis lirik lagu tersebut. Pada kegiatan ini, peneliti nantinya akan memilih bagian-bagian yang mengandung tanda yang dilihat oleh penulis sebagai perwakilan atas dasar kesedihan. Kemudian dari kegiatan tersebut akan dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan. Berikut merupakan bagian lirik lagu yang akan peneliti analisis :

Tabel 1.1  
Bagian Scene dan Lirik yang diteliti

Scene	Lirik Lagu	Keterangan
1.	Aku tak ingin duka Melanda wajah-wajah memuram	Baris ke 1-2 pada bait ke 1
2.	Aku tak ingin membuat Kekisruhan di tempatku bermain	Baris ke 3-4 pada bait ke 1
3.	Aku hanya ingin Menyebarkan rasa bahagia	Baris ke 1-2 Pada bait ke 2
4.	Dan kegembiraan untuk siapa pun	Baris ke 3-4 Pada bait ke 2
5.	Tapi semua keinginanku hilang	Baris ke 1 pada bait ke 3
6.	Luka menghampiri, bahagia menjauh	Baris ke 2 pada bait ke 3

2. Analisis video klip “Lagu Duka” karya Payung Teduh.

Tabel 1.2  
Analisi video klip

a. Scene pertama

Lirik	Aku tak ingin duka melanda wajah-wajah memuram.
Visual	<p>Pengambilan Gambar 1 : Low Shot Menit gambar 1 = 0 : 54</p>  <p>Pengambilan gambar 2 : close up Menit gambar 2 = 1 : 02</p> 
Musik	Diiringi dengan nada seruling dan saksofon yang mendayu
Denotatif	Lirik Lagu “Aku tak ingin duka melanda wajah-wajah memuram” Memiliki arti denotatif bahwa penulis tidak menginginkan duka dalam hidupnya dan membuat wajah-wajah orang disekitarnya menjadi memuram.

	<p>Divisualisasikan pada gambar pertama seorang perempuan memakai baju berwarna putih sedang menundukkan kepalanya dan diperjelas dengan gambar kedua menunjukkan ekspresi wajah yang sedang memuram dan memejamkan mata</p>
Konotatif	<p>Lirik lagu “Aku tak ingin duka melanda wajah-wajah memuram”. Terbagi atas dua kata yang pertama adalah kata “<i>Duka</i>” dan yang kedua adalah “<i>Memuram</i>”. Kata “<i>Duka</i>” diartikan sebagai kejadian yang beres-beres buruk dan dapat membuat seseorang menjadi sedih. Kejadian duka dapat berupa ditinggalkan seseorang yang kita sayangi di sekeliling kita bisa juga karena kehilangan hal yang kita cintai seperti cinta dan persahabatan sedangkan “<i>Muram</i>” merupakan ekspresi pada wajah seseorang yang menandakan dirinya sedang tidak baik-baik saja merasakan kedukaan sehingga merasakan kesedihan.</p> <p>Visualisasi gambar pertama dan kedua serta alunan musik yang mendayu pelan memiliki hubungan yang berkesinambungan dimana gambar pertama menggambarkan seorang wanita</p>

	<p>memakai baju putih yang sedang menunduk. Visualisasi seorang wanita memakai baju putih diartikan bahwa wanita merupakan sosok yang rapuh dan berhati lembut memakai baju putih mengisaratkan kesucian dan keikhlasan. Sedangkan ekspresi wajah terpejam dan memuram mengartikan perasaan duka dan kesedihan yang dialami. Seseorang yang mengalami duka cenderung akan merasakan perasaan rapuh tergambarkan oleh sosok wanita, sedangkan baju putih mengisaratkan kesucian dan keikhlasan dalam menjalaninya sedangkan memuram memiliki arti ekspresi yang dialami ketika merasakan kesedihan dan musik yang mendayu pelan menambah suasana haru.</p> <p>Dari adanya tanda dan petanda diatas dapat dipahami bahwa penulis ingin menyampaikan dimana kesedihan yang terjadi akibat adanya perasaan duka yang sedang dialami dalam hidupnya karena kehilangan orang orang yang disayanginya dan membuat orang disekelilingnya menjadi bersedih.</p>
Mitos	Dalam masyarakat mememandang kata “ <i>Duka</i> ” sebagai suatu

	<p>kejadian yang berhubungan dengan hal-hal buruk seperti kematian / kehilangan. Kata “<i>Duka</i>” merupakan hasil kesepakatan bersama untuk mengartikan kejadian yang berhubungan dengan sedih hati dan susah hati karena hal-hal tertentu, kejadian itu menimbulkan ekspresi kesedihan berupa raut wajah yang merenung atau memuram. Ada kaitan erat antara “<i>Duka</i>” dan “<i>Memuram</i>” dimana keduanya adalah tanda dan penanda untuk mengartikan kesedihan.</p>
--	---

b. Scene kedua

Lirik	Aku tak ingin membuat Kekisruhan di tempatku bermain
Visual	<p>Pengambilan Gambar 1 : Medium shoot Menit Gambar 1 = 1 : 24</p>  <p>Pengambilan Gambar 2 : Medium Shoot</p>

	<p>Menit gambar 2 = 1 : 30</p> 
Musik	Diiringi dengan nada piano dan petikan gitar
Denotatif	<p>Lirik “Aku tak ingin membuat Kekisruhan di tempatku bermain”. Memiliki arti denotatif bahwa penulis tidak ingin membuat kisruh di tempatnya bermain”. Divisualisasikan pada gambar pertama seorang perempuan yang sedang membawa buku dan melihat kedepan sambil termenung, sedangkan gambar kedua divisualisasikan dengan adanya pemandangan sabana yang gersang dan pepohonan yang sudah mati mengering.</p>
Konotatif	<p>Lirik “Aku tak ingin membuat Kekisruhan di tempatku bermain” terbagi atas dua kata yaitu “Kekisruhan” dan “tempatku bermain”. Kata “Kekisruhan” diartikan sebagai kekacauan yang dimaksud ketidak beraturanya suatu keadaan dalam suatu tempat.</p>

	<p>Sedangkan “<i>tempatku bermain</i>” mempunyai arti tempat dimana dia bisa bersuka cita yaitu tempat tinggalnya.</p> <p>Visualisasi gambar pertama dan gambar kedua serta alunan musik yang mendayu pelan memiliki hubungan yang berkesinambungan dimana gambar pertama menggambarkan seorang perempuan yang sedang membawa buku dan melihat kedepan sambil termenung memiliki arti bahwa gambar pertama yaitu seorang wanita sedang merenungi kejadian yang sedang menimpa dirinya. Sedangkan gambar sabana yang gersang dan pepohonan yang sudah mati mengering memiliki arti tempat yang ditinggalinya kini menjadi sepi dan tak beraturan.</p> <p>Dari adanya tanda dan petanda diatas dapat dipahami bahwa penulis ingin menyampaikan kesedihan terjadi karena perasaan bersalah yang sedang dialami karena telah menyebabkan kegaduhan atau kekacuan dilingkungan tempat tinggalnya sendiri.</p>
Mitos	<p>Dalam masyarakat memandang kata “<i>Kekisruhan</i>” dianggap sebagai suatu kejadian yang carut</p>

	<p>marut dan tidak teratur pada suatu tempat. Pandangan masyarakat kekisruhan dapat menyebabkan sesuatu yang asalnya tertata rapi damai dan aman menjadi berantakan karena adanya kekacauan yang terjadi. Hal demikian sangatlah dihindari karena dapat menyebabkan perpecahan. Kata “Kekisruhan” dan “Tempatku Bermain” memiliki kaitan erat dimana kekisruhan yang terjadi di suatu tempat pasti akan menyebabkan kegaduhan yang dapat membuat banyak orang menjadi sedih.</p>
--	--

c. Scene Ketiga

Lirik	Aku hanya ingin Menyebarkan rasa bahagia
Visual	<p>Pengambilan gambar 1 = Medium Shoot Menit gambar 1 = 2.07</p>  <p>Pengambilan gambar 2 = Medium Shoot Menit gambar 2 = 2.17</p>

	
Musik	Diiringi dengan nada piano dan petikan gitar
Denotatif	Lirik “Aku hanya ingin <i>Menyebarkan rasa bahagia</i> ”. Memiliki arti denotatif bahwa penulis ingin memberikan rasa bahagia. Divisualisasikan pada gambar pertama yaitu seseorang sedang menulis di buku tulis, sedangkan gambar kedua divisualisasikan dengan seorang wanita yang sedang berdiri menatap tegas kedepan.
Konotatif	Lirik “Aku hanya ingin <i>Menyebarkan rasa bahagia</i> ”. Memiliki makna konotasi bahwa kata “ <i>menyebarkan</i> ” diartikan sebagai perilaku seseorang untuk memberikan sesuatu, sedangkan kata “ <i>bahagia</i> ” adalah keadaan dimana seseorang merasakan kesenangan. Visualisasi gambar pertama dan gambar kedua serta alunan musik yang mendayu pelan memiliki arti bahwa gambar pertama seseorang yang sedang menulis

	<p>pada buku, diartikan sebagai keinginan seseorang yang kuat, sedangkan gambar kedua seorang wanita yang sedang berdiri menatap tegas kedepan menggambarkan bahwa rasa untuk membuat orang bahagia begitu besar. Musik yang begitu mendayu memperkuat citra keinginan yang ingin diwujudkan.</p> <p>Dari adanya tanda dan petanda diatas dapat dipahami bahwa penulis ingin menyampaikan keinginannya untuk memberikan rasa bahagia begitu besar.</p>
Mitos	<p>Dalam masyarakat "<i>Bahagia</i>" atau kebahagiaan merupakan hal yang didambakan oleh siapapun, perasaan bahagia merupakan keadaan dimana seseorang merasakan kesenangan dalam hidupnya, memberikan kehidupan yang lebih harmonis dan romantis.</p>

d. Scene keempat

Lirik	Dan kegembiraan untuk siapa pun
Visual	Visual gambar 1 = Menit gambar 1 = 2.21

	 <p>Visual gambar 2 = Menit Gambar 2 = 2.30</p> 
Musik	Diiringi dengan nada piano dan petikan gitar
Denotatif	<p>Lirik “Dan kegembiraan untuk siapa pun”. Memiliki arti denotatif bahwa penulis ingin memberikan kepada siapapun.</p> <p>Divisualisasikan pada gambar pertama menunjukkan seorang wanita sedang berdiri diatas bukit menatap matahari, sedangkan gambar kedua divisualisasikan dengan seorang wanita yang sedang duduk diatas batu bersama beberapa anak kecil dengan raut wajah yang ramah.</p>
Konotatif	Lirik “Dan kegembiraan untuk siapa pun”. Memiliki makna

	<p>konotasi bahwa kata “<i>kegembiraan</i>” diartikan sebagai rasa suka cita yang ingin dibagikan kepada siapa saja dalam kehidupan dan lingkungan si penyanyi.</p> <p>Visualisasi dalam gambar pertama menunjukkan seorang wanita sedang berdiri diatas bukit menatap matahari, dapat dimaknai bahwa matahari merupakan sumber kehidupan manusia, harapan kedepanya penulis ingin memberikan kegembiraan untuk dapat menghidupi bagi sekelilingnya. Dan visual kedua menunjukkan seorang perempuan yang sedang duduk bersama anak-anak kecil dengan raut wajah manis yang dapat diartikan sebagai keinginan untuk memberikan kebahagiaan dan suka cita sepeerti cerianya ketika bersama anak-anak kecil.</p> <p>Dari adnaya tanda dan petanda diatas dapat dipahami bahwa penulis ingin memberikan rasa bahagia kepada siapa saja yang berda dilingkungan tempat tinggalnya.</p>
<p>Mitos</p>	<p>Dalam masyarakat “<i>Kegembiraan</i>” merupakan perasaan suka cita yang dialami seseorang ketika mendapatkan</p>

	<p>sesuatu yang disukainya atau ada hal baik yang datang kepada dirinya. Kegembiraan dapat diciptakan sendiri dengan melakukan hal-hal positif. Perasaan gembira tidak selalu datang ketika kita mendapatkan sesuatu akan tetapi perasaan itu akan datang ketika diri kita mampu memberikan sesuatu dengan ikhlas.</p>
--	--

e. Scene Kelima

Lirik	Tapi semua keinginanku hilang
Visual	<p>Pengambilan Gambar 1 : low shoot Menit gambar 1 = 2 : 34</p> 
Musik	Diiringi dengan nada piano dan petikan gitar
Denotatif	Lirik “Tapi semua keinginanku hilang”. Memiliki makna denotatif bahwa penulis mempunyai keinginan yang hilang.

	<p>Divisualisasikan pada gambar pertama yaitu seorang wanita yang sedang berdiri dengan tatapan kecewa membelakangi cahaya matahari.</p>
Konotatif	<p>Lirik “Tapi semua keinginanku hilang”. Memiliki makna konotasi bahwa kata “<i>keinginan</i>” diartikan sebagai wujud dari harapan penulis, namun semua yang telah diinginkan tidaklah terwujud.</p> <p>Visualisasi gambar pertama menunjukkan seorang wanita yang sedang berdiri dengan raut wajah datar membelakangi cahaya matahari, memiliki Pengertian bahwa cahaya matahari merupakan sumber kehidupan bagi manusia, raut wajah datar memiliki pengertian kepasarahan terhadap sesuatu yang telah terjadi dalam hidupnya.</p> <p>Dari adanya tanda dan petanda diatas dapat dipahami bahwa penulis ingin menyampikan kesedihan terjadi karena keinginan yang sangat berarti dalam hidupnya tidaklah terwujud menjadikan penulis hanya bisa pasrah menerima rasa sakit yang dialaminya.</p>

Mitos	<p>Dalam masyarakat “Keinginan” diartikan sebagai rasa untuk memiliki sesuatu. Keinginan manusia sangatlah banyaak, akan tetapi terkadang semua yang telah direncanakan tidak dapat terjadi dengan semestinya. Hal ini sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat misalnya menargetkan sesuatu yang akan telaksana pada hari tertentu nyatanya pada hari yang telah dijadwalkan ada halangan untuk melaksanakannya. Hal ini sangat membuat orang menjadi sedih</p>
-------	--

f. Scene Keenam

Lirik	Luka menghampiri, bahagia menjauh
Visual	<p>Pengambilan Gambar 1 : Close Up Menit Gambar 1 = 2 : 44</p>  <p>Pengambilan Gambar 2 : medium Shot Menit Gambar 2 = 3.15</p>

	
Musik	Diiringi dengan nada piano dan petikan gitar
Denotatif	<p>Lirik “<i>Luka menghampiri, bahagia menjauh</i>”. Memiliki arti denotatif bahwa, luka yang datang menghampiri sedangkan kebahagiaan menjauh pergi.</p> <p>Divisualisasikan pada gambar pertama seorang wanita yang sedang mengangkat air dengan kedua tanganya namun air itu menetes jatuh, sedangkan gambar kedua divisualisasikan dengan seorang perempuan yang berjalan menjauh sendirian dari keramaian dibelakangnya.</p>
Konotatif	<p>Lirik “<i>Luka menghampiri, bahagia menjauh</i>”. Memiliki dua kalimat yaitu “<i>luka menghampiri</i>” dan “<i>bahagia menjauh</i>” dimana kata pertama diartikan sebagai penderitaan yang datang kepada seseorang dan kata kedua diartikan sebagai rasa senang, suka cita dan</p>

kegembiraan yang hilang dari seseorang

Visualisasi gambar pertama dan gambar kedua serta alunan musik yang mendayu pelan memiliki arti bahwa gambar pertama seorang wanita yang sedang mengangkat air dengan kedua tanganya namun air itu menetes jatuh, dimana “air” diartikan sebagai sumber kehidupan, dan kehidupan yang diinginkan adalah kebahagiaan, namun “air” itu malah terjatuh kembali menunjukkan bahwa kebahagiaan itu telah pergi. Sedangkan pada gambar kedua memvisualisasikan seorang perempuan yang berjalan menjauh sendirian dari keramaian dibelakangnya, mengartikan bahwa keinginannya untuk dapat bahagia bersama orang disekelilingnya tidaklah tercapai. Dari adanya tanda dan petanda diatas dapat dipahami bahwa penulis ingin menyampikan kesedihan yang terjadi karena rasa kecewa yang dirasakanya ketika mendambakan untuk hidup bahagia bersama orang-orang di sekelilingnya tidaklah tercapai malah penderitaanlah yang datang menghampirinya.

Mitos	Dalam masyarakat “Luka” dan “Bahagia” merupakan dua hal yang saling bertolak belakang dimana luka sering dianggap sebagai musibah dan bahagia dianggap sebagai berkah. Hal ini menjadikan masyarakat berfikir hal baik itu merupakan kebahagiaan sedangkan hal buruk adalah luka yang menyebabkan kesedihan dan kedukaan.
-------	---

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Berdasarkan data yang sudah didapatkan, peneliti menganalisis data dengan analisis semiotika model Roland Barthes dengan fokus penelitian yang dipilih yaitu representasi Kesedihan pada “Lagu Duka” karya Payung Teduh. Kemudian, peneliti menganalisis data penelitian dengan tiga tahapan yaitu denotatif, konotatif dan mitos. Berdasarkan tahapan tersebut, peneliti akan mengambil sebuah benang merah yang kemudian akan dijadikan sebagai hasil temuan peneliti. Hasil temuan mengenai representasi “Kesedihan” yang didapatkan yaitu berdasarkan video klip dari Gambar (Visual) dan lirik (teks) pada “Lagu Duka” yang diwujudkan ke dalam beberapa bentuk yaitu.

1. Scene pertama menggambarkan perasaan duka yang sedang dialami  
 Kehidupan tidak terlepas dari adanya kebahagiaan dan kesedihan. Kebahagiaan muncul dari hal-hal yang membuat bahagia sedangkan

kesedihan muncul dari hal-hal seperti adanya permasalahan sehingga memunculkan kesedihan. Permasalahan yang terjadi tersebut dapat memunculkan kesedihan pada hati. Berdasarkan temuan yang didapatkan peneliti melalui video klip “Lagu Duka” ditemukan bahwa terdapat seseorang sedang mengalami perasaan sedih yang disebabkan karena sudah melakukan kesalahan terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. Sehingga dari adanya kesalahan, seseorang tersebut membuat orang sekitar bersedih dan kehilangan orang-orang disekitarnya. Hal tersebut ditemukan dari temuan aspek simbol – simbol visual yang sudah dihadirkan dan berkesinambungan dengan lirik lagu yang disajikan.

Jika merujuk pada penggalan sebuah surah, maka surah yang memiliki makna seperti yang dimaksud dalam video klip tersebut adalah surah Qs. At-Taubah ayat 40.

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيًا إِنَّهُنَّ إِذْ هُمَا فِي الْعَارِ  
إِذْ يَقُولُ تَحَزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا قَاتِلْهُ فَاتَّزَلَّ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا  
وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ  
حَكِيمٌ

Artinya: “Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: “Janganlah kamu berduka cita,

sesungguhnya Allah beserta kita”. Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan al-Qur’an menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”<sup>73</sup>

Berdasarkan ayat yang disajikan di atas, peneliti mengambil penggalan ayat yang berbunyi, “Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita”. Pengambilan ayat tersebut dikarenakan memiliki kesamaan makna dengan apa yang dimaksud dalam video klip “Lagu Duka” bahwa sebagai manusia perlu menyadari apa yang ada di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, kondisi apapun yang sedang dialami kita tetap harus menerimanya karena apapun yang terjadi sudah kehendak Allah SWT. Maka dari itu tidak semua rasa kedukaan menjadi hal yang buruk tetapi juga dapat sebagai hikmah dan pembelajaran yang dapat menjadikan diri menjadi lebih baik.

2. Scence kedua menggambarkan tentang perasaan bersalah yang dirasakan

Perasaan bersalah terjadi ketika seseorang melakukan tindakan yang kurang sesuai dengan lingkungannya. Tindakan yang dimaksud seperti melakukan kekacauan dalam lingkungannya.

---

<sup>73</sup> Lufaei, “3 Ayat Al-Qur’an Yang Melarang Manusia Larut Dalam Kesedihan,” Akurat.co, 2021, <https://akurat.co/3-ayat-al-quran-yang-melarang-manusia-larut-dalam-kesedihan?page=all>.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan melalui video klip pada “Lagu Duka” ditemukan bahwa adanya kesedihan dari perasaan bersalah yang sedang dialami. Hal tersebut disebabkan karena kegaduhan yang diperbuat pada lingkungan sekitarnya.

Jika merujuk pada salah surah, maka surah yang memiliki makna seperti yang dimaksud dalam video klip tersebut adalah surah Al-Baqarah ayat 11.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya:

Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.”

Penggalan surah di atas menjelaskan bahwa sebagai manusia kita tidak diperbolehkan untuk mengganggu kebahagiaan karena menyebabkan rasa kesedihan. Oleh karena itu, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa adanya perasaan bersalah yang mendalam dikarenakan seseorang telah melakukan kesalahan seperti mengganggu kebahagiaan karena akan menimbulkan kesedihan.

3. Scence kelima menggambarkan tentang harapan tidak terwujud

Harapan adalah keinginan yang dimiliki seseorang untuk didapatkan. Berdasarkan temuan peneliti dari analisis video klip “Lagu Duka” yang berlandaskan lirik dan visualisasi bahwa kesedihan

berasal dari keinginan yang belum terwujud atau belum didapatkan. Sehingga pencipta lagu merasakan pasrah dan menerima rasa sakit yang sedang dirasakan.

Jika merujuk pada salah satu surah, maka surah yang memiliki makna seperti yang dimaksud dalam video klip tersebut adalah surah Yusuf ayat 87.

يٰٓبَنِيَّ اٰذْهَبُوْا فَنَحْسَبُوْا مِنْ يُّوسُفَ وَ اٰخِيْهِ وَا لَا تَاۡتِسُوْا  
مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا يَأْتِيْسُ مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya:

Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

Penggalan surah tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak diperbolehkan memiliki rasa putus asa atas sesuatu yang belum tercapai. Hal ini dikarenakan, sesuatu yang belum terwujud merupakan salah satu rahmat dari Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, dapat diambil sebuah pemahaman bahwa manusia dapat merencanakan atau menginginkan segala yang menurutnya terbaik bagi dirinya tetapi perlu diingat bahwa Allah SWT yang hanya bisa menentukan segalanya. Perlu diketahui bahwa di dunia ini semua kehendak hanya milik Allah SWT. Selain itu, surah tersebut menyampaikan jika memiliki keinginan yang belum terwujud hendaknya tidak berputus asa karena Allah SWT memiliki rahmat yang luas dan nantinya akan digantikan dengan yang lebih baik.

4. Scence keenam menggambarkan tentang rasa kecewa yang mendalam

Kekecewaan merupakan keadaan di mana seseorang merasa apa yang sedang dialami tidak sesuai dengan keinginannya. Peneliti menemukan dari analisis video klip “Lagu Duka” yang didasarkan atas lirik dan visual yang diteliti bahwa ada rasa kesedihan berasal dari rasa kecewa yang sedang dirasakan. Merujuk pada video klip tersebut rasa kecewa muncul ketika seseorang menginginkan hidup bahagia dengan orang-orang yang ada dilingkungan sekitar tetapi keinginan tersebut tidak tercapai sehingga menyebabkan penderitaan yang dirasakan dan dialaminya.

Jika merujuk pada surah, surah yang memiliki makna seperti apa yang dimaksud dalam video klip tersebut adalah surah Ali Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Surah diatas menjelaskan bahwa kita dilarang untuk bersikap lemah dan bersedih hati karena kita telah ditinggikan derajatnya sebagai orang-orang yang beriman.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perasaan kecewa dapat menimpa siapapun, namun kita dilarang untuk bersifat lemah meskipun dapat cobaan yang begitu berat dan kita dilarang untuk bersedih hati meskipun kebahagiaan itu tidak didapatkan dengan semestinya

karena kebahagiaan adalah ketentuan dari Allah dan kita adalah makhluk yang telah ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

#### E. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Dari hasil temuan yang menjabarkan tentang representasi kesedihan pada Video Klip lagu duka karya Payung Teduh. Kemudian peneliti akan menguraikan hasil temuan penelitian dengan teori yang sudah peneliti tentukan. Dari scene-scene yang dipilih oleh peneliti sebagai penggambaran atas kesedihan karena terdapat unsur visual (raut wajah, gerak tubuh, kostum), musik (alunan seruling, nada piano, dan saksofon) dan lirik. telah sesuai dengan teori representasi milik Stuart Hall.

Hall menyatakan bahwa representasi bekerja dengan sistem yang terdiri dari dua komponen yaitu adanya konsep yang ada di dalam pikiran dan penyampaian melalui bahasa yang saling berhubungan, kemudian melalui bahasa penyamaan makna diproduksi dan dipertukarkan oleh anggota budaya supaya dapat dipahami bersama. Oleh karena itu berawal berawal dari makna denotasi yang akhirnya membantu peneliti dalam menemukan sebuah makna yang ada hubungannya dengan realitas, atau dalam pemahaman lain denotasi dapat dimaknai dengan kenyataan yang terdapat pada video klip lagu tersebut.

Secara Denotasi (makna asli) tanda dalam Video Klip lagu duka ini ditunjukkan melalui beberapa visualisasi seperti gambar wanita yang sedang memakai gaun putih, berjalan dengan membawa buku, raut wajah yang memuram, suasana padang rumput gersang yang disajikan dalam video klip tersebut. visualisasi ini merupakan gambaran nyata dalam Video Klip tersebut namun belum di artikan menggunakan bahasa dan hanya

konsep pemikiran dari sang pencipta dan belum dipahami oleh banyak khalayak

Kemudian secara Konotasi (makna lain) tanda yang terdapat dari Video Klip lagu duka memiliki makna atau pesan yang tersembunyi dibalikinya. Adanya tanda-tanda diatas setelah dibahasakan menemukan beberapa maksud dibalik penggambaran tanda tersebut seperti perasaan duka yang sedang dialami, rasa bersalah, harapan tidak tidak terwujud dan rasa kecewa yang mendalam.

Pelaku seni khususnya Payung teduh merupakan grub band indie yang pemainnya berlatar belakang dari teater pagubon, kreasinya merupakan adaptasi dari historis pengalaman hidup, budaya teater seni tidak serta merta dapat dipahami oleh banyak kalangan karena penulisan serta alur ceritanya banyak menggunakan kata kiasan dan dramatis pada karya-karyanya, kesedihan dalam vidio klip lagu duka tergambarkan karena menceritakan suatu bentuk pengalaman hidup dan diterjemahkan menjadi lagu yang ingin disampaikan kepada khalayak untuk dipahami bersama.

Representasi video klip “Lagu Duka” ini menggambarkan adanya keterkaitan dengan realita kehidupan yang terjadi. Perasaan duka, rasa bersalah dan harapan tidak terwujud beberapa peristiwa yang pernah dialami seseorang. Video klip ini mengajarkan untuk lebih memahami seseorang akan apa yang sedang dialami seperti adanya kesedihan. Kemudian, nilai kelebihan lainnya dalam video klip ini yaitu seseorang juga akan dapat menyikapi kesedihan dengan baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa. proses representasi merupakan suatu sistem untuk memaknai tanda-tanda yang telah digaris bawahi. Hal ini menjadikan tanda-tanda yang memiliki ideologis sebagai pencapaian tujuan itu yang digunakan, sedangkan untuk tanda-tanda yang tidak menunjang maka dapat ditiadakan.

Berdasarkan paparan diatas dari adanya enam tanda ditemukan empat tanda yang sesuai, sehingga kesedihan direpresentasikan dalam “Lagu Duka” memperoleh sebuah temuan diantaranya adalah : Perasaan duka yang sedang dialami, Perasaan bersalah yang sedang dirasakan, Harapan yang tidak terwujud, Rasa kecewa yang mendalam.

### **B. REKOMENDASI .**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana informasi yang bermanfaat serta masukan bagi pihak yang mempunyai kepentingan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat untuk prodi Ilmu Komunikasi guna lebih memahami representasi kesedihan secara mendalam dan keilmuan analisis teks media.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengkaji mengenai dampak-dampak kesedihan yang terjadi di masyarakat dan melakukan penelitian secara lebih terperinci serta varatif karena banyak aspek lain yang belum diteliti baik dari grub band Payung Teduh maupun grub band lokal lainnya.

Bagi masyarakat dan para penikmat lagu indie serta musisi Indonesia semoga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap music-music lokal, memberikan inovasi dan kreativitas serta pemahaman mengenai arti tanda dan konotasinya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad bin Isma'il al-Bukhori, Abu. Tahqiq: Mustofa Dib Al-Baghali, Juz 1. Beirut: Dar Ibnu Katsir Al-Yamamah, 1987.
- Admin, Master. "Mengenal Band Indie Dan Sejarah Perkembangannya." Ilmu Pedia.co.id, 2015. <https://ilmupedia.co.id/articles/mengenal-band-indie-dan-sejarah-perkembangannya/full>.
- Aminuddin. Semantik. Bandung: Sinar Baru, 1998.
- Astuti, Tri. Buku Pedoman Umum Pelajar Ripal. Jakarta: Vicosta Publishing, 2015.
- Awe, Mokoo. Iwan Fals: Nyanyian Ditengah Kegelapan. Yogyakarta: Ombak, 2003.
- Barker, Chris. Cultural Studies Teori Dan Praktik. Bantul: Kreasi Wacana Offset, 2000.
- Barni, Mahyuddin. "Menyikapi Kesedihan." Jurnal Al Falah 8, no. 13 (2008): 4.
- Bebas, Ensiklopedia. "Payung Teduh - Wikipedia Bahasa Indonesia." Wikipedia Ensiklopedia Bebas, 2022. [https://id.wikipedia.org/wiki/Payung\\_Teduh](https://id.wikipedia.org/wiki/Payung_Teduh).
- Benny H, Hoed. Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya. Jakarta: Komunitas Bambu, 2011.
- Bergner Hurlock, Elizabet. Adolescent Development. Cetakan IV. Grraw-Hill: Kogakusha, 1973.

- Burton, Graeme. *Media Dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jelasutra, 2017.
- Burton, Grame. *Membincangkan Televisi*. Yogyakarta dan Bandung: Jelasutra, 2010.
- C. Rantung, Revi. "Lewat Lagu Duka, Payung Teduh Rilis Lagu Baru." Okezone Celebrity, 2018. <https://celebrity.okezone.com/read/2018/08/07/205/1932773/lewat-lagu-duka-payung-teduh-rilis-lagu-baru>.
- Calista, Fariza. "Biografi Dan Profil Lengkap Payung Teduh - Band Indie Terkenal Indonesia." Infobiografi.com, 2022. <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-payung-teduh/>.
- Danesi, Marcel. *Pesan Tanda Dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*. Jelasutra. Yogyakarta: Jelasutra, 2010.
- Depdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 729, n.d.
- Fridiansah, Akbar. "Representasi Kesedihan Pada Foto Potrait (Analisis Semiotika Pada Karya Rika Farida Berjudul Shall I Stay)." Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Fu'adi Muhammad, Hanif. "Pesan Komunikasi Dan Representasi Nilai Ke-Tuhanan Dalam Lirik Lagu 'Noah-Tak Ada Yang Abadi' Dan 'Ungu-Bila Tiba.'" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020.
- Hall, Stuart. *The Work of Representation*. "Representation: Cultural Representation and Signifying Practices. London: Sage Publication, 2003.

- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Cetakan 1. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers, 2010.
- Hartley, Jhon. *Communication, Culture, and Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Jabrohim. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Juliastuti, Nuraini. "Newsletter Budaya Materi." Kunci.or.id, 2009. <https://www.kunci.or.id/collections/pdf/newsletter-kunci-4-budaya-materi/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Arti Kata Representasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Jaringan), Kamus versi online/daring (dalam. Accessed April 6, 2022. <https://kbbi.web.id/representasi>.
- . *Pengertian Lagu*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- . *Pengertian Lirik*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Krebs, W.A. "Collings Gem: Australian English Dictionary Third Edition," 225. Sdney: Harper Collins Publisher, 2001.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Media, Punlic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Teknik Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono, 2006. [https://books.google.com/books/about/Teknik\\_Praktis\\_Riset\\_komunikasi.html?hl=id&id=AoOHnQAACAAJ](https://books.google.com/books/about/Teknik_Praktis_Riset_komunikasi.html?hl=id&id=AoOHnQAACAAJ).

- Kubler-Ross, Elisabeth, and David Kessler. "On Grief and Grieving." *Journal of the National Medical Association* 98, no. 6 (2005): 233. [https://scholar.google.fr/scholar?q=Kubler-Ross+2005&btnG=&hl=fr&as\\_sdt=0,5#0](https://scholar.google.fr/scholar?q=Kubler-Ross+2005&btnG=&hl=fr&as_sdt=0,5#0).
- Lufaei. "3 Ayat Al-Qur'an Yang Melarang Manusia Larut Dalam Kesedihan." *Akurat.co*, 2021. <https://akurat.co/3-ayat-al-quran-yang-melarang-manusia-larut-dalam-kesedihan?page=all>.
- M. Soeharto. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muttaqin, Moh. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008.
- . *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008.
- Naldo. "Musik Indie Sebagai Perlawanan Terhadap Industri Musik Mainstream Indonesia (Studi Kasus Resistensi Band Mocca Dalam Menyikapi Industri Musik Indonesia)." Universitas Indonesia, 2012.
- Nurindahsari, Iarasati. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Zona Nyaman' Karya Fourtwnty." *Medium*. Universitas Semarang, 2019.
- Nurzakiyah, Ahmad. "Representasi Maskulinitas Baru Pada

Kosmetik Pria Dalam Majalah Berbahasa Jerman Brightiee Dan Stren.” Digilib UI. Universitas Indonesia, 2009.

P. Merriam, Allan. The Antropology of Music. (Northwestern University Press, 1964.

Payung Teduh Official. “Payung Teduh - Lagu Duka (Official Music Video) - YouTube.” Youtube, 2018.  
[https://www.youtube.com/watch?v=rQHwK8\\_DXsM](https://www.youtube.com/watch?v=rQHwK8_DXsM).

Pono, Banoe. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Pujiharto. Pengantar Teori Fiksi. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012.

Qayyim al-Jauziyyah, Ibnu. Masarijus-Salikin (Pendakian Menuju Allah) Ter.Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999.

Rosidah, Cholifatur. “Pengaruh Musik Klasik Dan Musik Pop Terhadap Kinerja Peserta Tes Matematika: Studi Eksperimen Kelas X Di MAN Mojosari-Mojokerto.” Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, 13. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2123/>.

Sudjiman dan Aart van Zoest. Serba Serbi Semiotika. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996.

Suwito. Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawih. Yogyakarta: Belukar, 2004.

Syaif Putra. “Perkembangan Musik Progressive Metal Di Kota Medan.” Universitas Sumatra Utra, 2009.

Tafsir Web. “Surat Yunus Ayat 65: Arab-Latin Dan Artinya.”

Tafsir web.com. Accessed April 6, 2022.  
<https://tafsirweb.com/3339-surat-yunus-ayat-65.html>.

Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pengertian Kesedihan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Wandi AL, Dery. "Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik Lagu 'Esok Kan Bahagia' Karya D'masiv." JOM FISIP 4, no. 2 (2017).

Web, Tafsir. "Surat Al-A'raf Ayat 35: Arab-Latin Dan Artinya." Tafsir web.com. Accessed April 6, 2022.  
<https://tafsirweb.com/2489-surat-al-araf-ayat-35.html>.

Yoshanti, Alfonsa Maria Theoterra. "Pengalaman Dan Ekspresi Kesedihan." Universitas Sanata Dharma, 2010.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A